

### **BAB III**

#### **SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

##### **A. SAJIAN DATA**

Pada bagian ini menguraikan sajian data dan pembahasan mengenai peran Strategi *Programming* Radio Musvia FM Magelang Dalam Mempertahankan Pendengar. Dimana Strategi *Programming* merupakan bagian *division* program dalam menyusun dan mempersiapkan program acara. Bagi stasiun radio program acara adalah sesuatu yang sangat penting, karena program acara merupakan daya tarik masyarakat dalam mempertahankan pendengar stasiun radio. Untuk itu hal pertama yang harus dilakukan oleh stasiun radio adalah menentukan pendengar.

Setelah menentukan pendengar, maka stasiun radio kemudian melakukan kesepakatan peran dan misi sebuah stasiun agar menjadi pedoman atau berkomitmen bersama di *internal* radio. Dengan demikian maka stasiun radio harus membentuk suatu strategi *programming*. Program acara yang dibuat harus semenarik mungkin yang pada intinya sesuai dengan misi yang sudah dibuat agar nantinya dapat menarik minat pendengar dengan program acara yang akan disiarkan. Program acara semenarik mungkin, melainkan stasiun radio berusaha menarik terhadap pendengar, hal ini agar dapat menjadi pendengar setia, dengan demikian stasiun radio harus berusaha memberikan program-program yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat.

## **1. Perencanaan Program**

### **a. Proses Perencanaan Program**

Proses perencanaan program radio Musvia FM ditentukan melalui kordinasi antara berbagai *division* dengan mengumpulkan berbagai masukan dari setiap *division*, penentuan atau perubahan program radio Musvia FM yang terpenting melalui perintah dari Direktur radio Musvia FM.

Di dalam melakukan perubahan maupun merencanakan program, radio Musvia FM melalui perintah dari Mas Nugri selaku Direktur kami, ketika ada perubahan maupun perencanaan program baru kita langsung membuat skenanya seperti apa, targetnya siapa saja dan format lagu seperti apa. Jadi kita melalui kordinasi yang dihadiri oleh Direktur, Programmer, Penyiar dan Marketing (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam menyatukan komitmen di dalam *internal* radio Musvia FM mempunyai latarbelakang dalam perencanaan program yaitu memanjakan terhadap pendengar, radio Musvia FM berusaha memberikan kebutuhan dari masyarakat dari berbagai lapisan.

Dalam menyatukan komitmen kita di dalam *internal* radio Musvia FM kami mempunyai latarbelakang dalam perencanaan program, yang pasti kami tetap memanjakan pendengar, kadang ada *request* pendengar secara langsung “bilang dengan saya itu kok lagunya tidak pernah diputer lagi sih atau program acara ini kok sudah tidak ada lagi, diadain lagi dong yang dengerin banyak lo”, setelah itu kami *meeting* kami membuat lagi. Dengan memanjakan pendengar maka pendengar akan setia pada radio kami, kebutuhan masyarakat berupa informasi-informasi tentang Kota Magelang serta kebutuhan dalam pekerjaan kita memberikan informasi lowongan pekerjaan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Perencanaan siaran pekanan, siaran dan bulanan di dalam radio Musvia FM telah distandarkan dengan semua program sampai mempunyai program yang lebih baik lagi, semua program acara di radio Musvia FM berjalan dengan keputusan

sementara, berbagai program yang ada merencanakannya dengan menjalankan beberapa minggu kedepan, sehingga radio Musvia FM tidak melaksanakan perencanaan siaran bulanan.

Radio Musvia FM menjalankan perencanaan siaran dengan melakukan keputusan sementara, misalnya kami membuat program acara A dengan siaran hari ini dan itu hasilnya akan seperti ini, tetapi program acara B seperti ini, setiap hari ini, kami menjalankan dahulu beberapa minggu, kalau setelah itu misalnya mungkin ada perubahan atau mungkin pendengar ada yang tidak suka, nanti kami memikirkan dan kita membuat lagi. Kalau proses rencana harian, pekanan atau bulanan itu kami standarkan sama semua. Semua program kami buat bertahap sampai kami punya *fresh* program lagi. Program acara yang melibatkan dari *external* radio dengan mendatangkan narasumber dan sebagainya, kami memberikan siarannya seminggu sekali, rencana bulanan di radio Musvia FM tidak menjalankan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Mempersiapkan rencana tindakan di radio Musvia FM, programmer memimpin *meeting* dengan berbagai penyiar senior maupun junior. Dengan memberikan masukan terhadap penyiar agar dapat mempromosikan program acara yang baru di radio Musvia FM.

Untuk mempersiapkan rencana tindakan musvia FM seperti program acara baru kami melakukan *meeting*, mengumpulkan penyiar remaja dan penyiar senior, karena saya programmer, saya memberikan arahan dengan mereka kalau ada program baru seperti ini, jadi kalau saat kalian siaran di kasih tahulah sama pendengar kalau kita akan ada program baru, jadi proses tindakan radio Musvia FM seperti itu, semua melalui *meeting* dahulu, kami menentukan seperti apa programnya dan bagaimana cara penyampaiannya, (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam merencanakan program di radio Musvia FM yang menjadi faktor utama adalah dari faktor anggaran, kemudian dari SDM (Sumber Daya Manusia) dan dilihat dari faktor konsumennya sendiri yang dari pengiklan maupun pendengarnya.

Pertimbangan faktor yang pertama yang pasti dari anggaran, semisal kami mempunyai program, tetapi kami juga melihat anggaran kami mencukupi atau tidak. Kemudian yang kedua dilihat dari sumber manusianya, kami mempunyai penyiar berapa dan dilihat dari konsumennya dalam arti dari pengiklan maupun pendengarnya, mereka tanggapannya seperti apa, misalnya komplek atau mempertanyakan iklan mereka yang diputar (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Proses penetapan program penyiaran radio Musvia FM dilakukan melalui *meeting* terlebih dahulu dengan membentuk standar program yang mempunyai surat perizinan dari KPID serta menyesuaikan dengan kebutuhan dari pendengar radio Musvia FM.

Di dalam radio Musvia FM proses penetapan program penyiaran radio Musvia FM mempersiapkan untuk membentuk standar program yang pasti melalui perizinan KPID dan setelah itu kami menyesuaikan kebutuhan pendengar, dengan melalui *meeting* (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

#### **b. Segmentasi**

Segmentasi pendengar radio Musvia FM ditentukan dengan usia 12 sampai 35 dengan persentase 25%, usia 35 sampai 60 dengan persentase 75%, *sex* untuk *female* dan *male* persentasenya masing-masing 50%, dan *SES* dengan penghasilan di atas rata-rata UMR, dan pendengar belum mempunyai penghasilan yaitu siswa, ibu rumah tangga, dan kuliah S1.

Segmentasi pendengar Musvia ditujukan kepada pendengar usia 12 sampai 35 itu 25% usia 35 sampai 60 tahun itu 75% dan untuk *female* sama *malenya* masing 50% untuk *SES*nya yang berpenghasilan di atas, ya di atas rata-rata UMR dan yang tidak berpenghasilan yaitu siswa, dan disini juga ada ibu rumah tangga terus berpendidikan, pendidikan itu ada SMP sampai dengan kuliah S1 (berdasarkan wawancara dengan Rima selaku Marketing Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Jangkauan siaran radio Musvia FM menjangkau seluruh wilayah di Kota Magelang dan Kabupaten Magelang, untuk jangkauan siaran di luar Kota Magelang perbatasan radio Musvia FM menjangkau di Purworjo, Wonosobo, Temanggung dan Sleman.

Jangkauan siaran radio Musvia FM Radio musvia menjangkau seluruh wilayah Kota Magelang dan Kabupaten untuk perbatasan menuju ke Purworjo, Wonosobo, Temanggung dan ke bagian arah jogja, kita sampai ke Sleman (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

### **c. Target Pendengar**

Target pendengar radio Musvia FM, lebih menargetkan kepada pendengar yang aktif dalam berinteraksi tetapi radio Musvia FM menargetkan semua pendengar dari berbagai golongan, dengan menargetkan target pendengar di radio Musvia FM, yang dilakukan radio Musvia FM memberikan program yang dapat mempengaruhi terhadap pendengar.

Kami lebih mengarah kepada pendengar-pendengar yang mereka masih aktif yang masih mampu melakukan *request* melalui sms atau telepon. Ada program yang khusus dan target pendengar kami juga *general*, kami juga menggunakan program yang 100% musik agar bertujuan menunjang pendengar musik juga bercekimpung di program khusus juga, serta untuk mendapatkan pendengar radio dan bertujuan untuk mendapatkan pemasangan iklan yang mempengaruhi pendapatan radio (berdasarkan wawancara dengan Rima selaku Marketing Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Pendengar radio Musvia FM dikategorikan sesuai dengan target pendengar dari setiap program yang disiarkan, maka radio Musvia FM mengolompokkan setiap target *audience*, golongan ke atas dengan golongan A1 5%, A2 5%, B 15%, C1 35%, C2 25% dan D 15%. A1 dan A2, melainkan golongan A semakin tinggi, sedangkan golongan B menengah ke atas dan C1, C2 menengah,

sedangkan D golongan bawah. Jadi target pendengar berdasarkan tingkat ekonomi, semisal A pendapatannya lebih 7,5 juta/bulan, B pendapatan lebih 5 juta/bulan, C pendapatan lebih 2,5 juta/bulan dan yang D pendapatan dibawah 2,5 juta/bulan, sampai pendapatan bruto.

Target *audience* radio Musvia FM adalah pendengar golongan ke atas dengan golongan A1 5%, A2 5%, B 15%, C1 35%, C2 25% dan D 15%. A1 dan A2 itu adalah golongan atas. A itu semakin tinggi, sedangkan golongan B itu menengah ke atas dan C1 dan C2 itu menengah, sedangkan D itu golongan bawah. Jadi target pendengar berdasarkan tingkat ekonomi, semisal A pendapatannya lebih 7,5 juta/bulan, B pendapatan lebih 5 juta/bulan, C pendapatan lebih 2,5 juta/bulan dan yang D pendapatan dibawah 2,5 juta/bulan, sampai pendapatan bruto (berdasarkan wawancara dengan Rima selaku Marketing Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

#### **d. Format Radio**

Format yang dilakukan radio Musvia FM menyesuaikan dengan *tagline* yaitu Musvia Mitra Kamtibmas Anda, dengan demikian radio Musvia FM menggunakan format dengan mensosialisasi terhadap masyarakat Magelang, tetapi format yang baru yaitu lebih ke pada musik tetapi pergantian format dan *tagline*, radio Musvia FM hanya melakukan taktik untuk menarik dan mencari target pendengar yang lebih banyak.

Musvia FM menggunakan format sesuaikan dengan *tagline* kita, "Musvia Mitra Kamtibmas Anda" jadi formatnya ke sosialisasi, tetapi sekarang menjadi 100% Indonesia jadi lebih kepada musik, yang kami puter musik dari indonesia, tetapi untuk sosialisasi tetap masih kami jalankan dari jam 6 pagi sampai jam 2 itu memang formatnya sosialisasi tetapi hanya mengganti *tagline*, terus dari jam 2 sampai jam 11 malem formatnya anak muda, jadi pergantian format untuk mendapatkan target pendengar yang lebih banyak (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Identitas radio memang penting untuk menjadikan perbedaan antara radio lain. Radio Musvia FM mencerminkan kepada identitas radio Musvia FM dengan

*tagline* dan nama dari radio Musvia FM sendiri, dengan mengganti *tagline* 100% Indonesia, *tagline* yang baru bukan mengubah isi *tagline* yang dahulu yaitu Musvia Mitra Kamtibmas Anda, radio Musvia FM tetap bertujuan untuk mensosialisasikan terhadap masyarakat Kota Magelang, dengan mengubah *tagline* radio Musvia FM berusaha mencapai pendengar dari berbagai golongan dalam mensosialisasikannya.

Identitas radio Musvia FM sering kami lakukan dengan lebih ke *tagline* dan nama radio itu sendiri, sebab dengan *tagline* yang menjadi identitas radio Musvia FM yaitu Musvia Mitra Kamtibmas Anda menjadikan formatnya mensosialisasikan, tetapi sekarang di ganti 100% Indonesia jadi lebih ke musik, musiknya lebih dari Indonesia, tetapi ini bagian dari strategi untuk menambah dari target pendengar kita. Dengan identitas nama dari radio Musvia, pendengar juga mengetahui dengan kata Musvia adalah nama daripada tempat tinggal anggota Polisi yang berlokasi di dalam Polres Magelang (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM memperkenalkan identitas dari radio Musvia FM sendiri terhadap pendengar dengan melakukan pemutaran *tagline* setiap *Opening* maupun *Closing* program acara, untuk mencerminkan citra radio Musvia FM terhadap pendengar di Magelang.

Identitas radio Musvia FM kita selalu puterin, melainkan untuk mengenalkan dan menanamkan citra radio Musvia FM dengan memutar setiap *Opening* maupun *Closing* program acara (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam memunculkan ciri khas terhadap pendengar radio Musvia FM memberikan siaran berkaitan dengan berita setiap harinya minimal 3 kali dalam melakukan siaran berita dengan mengutamakan informasi-informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Setiap siaran, berita di Musvia ini setiap hari minimal muncul minimal 3 kali, dengan sesuai *tagline* kami yang mengutamakan dengan informasi-informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat di Magelang (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM memberikan citra terhadap pendengarnya dengan memberikan program-program yang sesuai dengan *tagline* dan dari nama radio tersebut. Dengan memberikan program dari sosialisasi dari Kepolisian dan nama radio dari instansi Kepolisian serta letak di dalam Polres Magelang, maka radio Musvia FM mendapatkan citra sebagai radio Mitra Kamtibmas Anda.

Stasiun radio di Musvia FM menanamkan citra kepada pendengar dengan *tagline*, nama radio kami serta letak kami yang berada di dalam Polres Magelang, dengan demikian kami memberikan program-program yang bersifat sosialisasi dari Kepolisian, jadi pendengar mengetahui radio Musvia FM adalah radio Mitra Kamtibmas Anda (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam menjaga *continues* siaran radio Musvia FM mempercayakan terhadap penyiar dari radio Musvia FM, dengan demikian penyiar radio Musvia FM lebih bersifat persuasif dengan memberikan setiap pergantian program acara dapat meyakinkan terhadap pendengar.

Untuk menjaga *continues* siaran radio Musvia FM yang pasti kami serahkan kepenyiar, semisal penyiar akan *closing*, lebih persuasif seperti penyiar bilang, "jangan kemana ya habis ini bakal ada Mel yang menemani anda, rugi deh kalau ninggalin". Kita lebih memberikan kenyamanan setiap kita pergantian acara (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

## **2. Strategi *Programming* yang dilakukan radio Musvia FM dalam mempertahankan pendengar**

Strategi di dalam sebuah radio sangatlah penting agar menunjang jumlah pendengar dalam perolehan target pendengar sebanyak-banyaknya. Dengan melakukan strategi *programming*, stasiun radio juga dapat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh Radio Musvia FM Magelang yaitu berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memperluas target dari pendengar, radio Musvia FM mengganti format untuk anak muda dan melibatkan *division* Marketing dengan turun ke lapangan menawarkan program yang radio Musvia FM miliki.

Selama ini, strategi yang kami lakukan melibatkan marketing, dengan keluar ke lapangan dengan menawarkan program yang kami miliki, dengan demikian kami juga dapat mencari iklan dan kami berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan mengedepankan tentang program-program seperti *police update*, *talk show*, info lowongan kerja tetapi, kami sempat ganti ke anak muda langsung *up* yang *request*. Walaupun kita sempat mengganti format anak muda dengan bertujuan untuk memperluas target pendengar kami, tetapi kami tetap mengutamakan program yang bersifat informatif. Dengan strategi yang belum lama ini kami lakukan, sehingga Musvia Mitra Kamtibmas Anda seperti *taglinenya* dengan formatnya sosialisasi tentang Jasa Marga maupun dari Kepolisian tetap menjadi citra dari radio Musvia FM. (Hasil wawancara dengan Melani selaku Manajer Programmer Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM membedakan dengan radio-radio lain dengan melakukan strategi mengedepankan sosialisasi berdasarkan dari nara sumber-nara sumber yang dapat dipertanggungjawabkan serta memonitoring radio-radio lain dengan bertujuan mencari perbedaan dari radio-radio lain.

Agar berbeda dengan radio lain, radio Musvia FM melakukan strategi dengan ketika ada lagu baru memang radio-radio lain belum *up* tapi kita sudah memperkenalkan dahulu, kami tetap melibatkan pendengar remaja kalau sedang *on air*, penyiar menyampaikan bahwa radio Musvia FM

mempunyai lagu-lagu baru, misalnya lagu baru dari penyanyi *populer* yang belum pernah diputer di radio-radio Magelang, jadi mereka tertarik untuk menjadi pendengar. Jadi kami tetap monitoring, kami juga mencari dari *streaming* dari radio GEN FM di Jakarta dan internet. Tetapi bukan *copy paste* melainkan kami juga memberitakan apa yang terjadi di Jakarta, misalnya di Jakarta ada kecelakaan, kami pun juga memberitakan di Magelang, dengan bertujuan memberikan informasi kejadian di Ibu Kota (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Strategi yang digunakan oleh Radio Musvia FM Magelang dalam menarik pendengar yang sebelumnya belum pernah mendengarkan Radio Musvia FM Magelang untuk menjadi pendengar setianya, radio Musvia FM bekerjasama di dalam *internalnya* dengan *division* Marketing dan *division* penyiaran.

Dalam menjadikan pendengar setia, Radio Musvia FM bekerjasama dengan marketing yang biasanya keluar dengan memperkenalkan program-program kami. Bisa juga ketika siaran penyiar memperkenalkan program-program baru atau program lama dengan cara penyiarannya membawakan promosinya semenarik mungkin cara penyampaiannya (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Strategi untuk mendongkrak program siaran di radio Musvia FM, berusaha memberikan program-program acara yang belum ada di radio-radio Magelang, dengan demikian radio Musvia FM selalu memonitoring terhadap radio lain di Magelang. Dengan mendongkrak program siaran, radio Musvia FM mengikuti perintah dari Direktur radio musvia FM.

Strategi untuk mendongkrak program siaran sejauh kami mengikuti dengan Direktornya kami yaitu Pak Nugri, tetapi kami melalui *meeting* terlebih dahulu dan kami berusaha memonitoring radio-radio lain di Magelang dengan bertujuan memberikan program-program acara yang belum ada di radio-radio lain di Magelang (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Strategi radio Musvia FM dalam menutupi kekurangan di dalam radio Musvia FM yaitu melakukan permintaan program atau sumber daya manusia dari radio UTM (Universitas Tidar Magelang). Dengan radio satu *management* radio Musvia FM bekerjasama dengan radio UTM dari berbagai segi program dan sebagainya.

Karena kami satu manajemen dengan Radio UTM (Universitas Tidar Magelang) di Magelang, kami dapat sewaktu-waktu minta program maupun bantuan yang kami perlukan, misalnya ada program yang mungkin membutuhkan bantuan dari radio UTM, kami *calling* radio UTM dan disitulah kami terbantu, karena mereka membuka tangan terhadap kami dan kita punya program-program yang *insert* dari UTM, semisal radio UTM mempunyai program *Felling Blue* dan kami diberi *insert*, karena memang kalau malam kami tidak ada penyiarnya, untuk mengisi kami berikan *Felling Blue*, Cerita Cinta dari program radio UTM (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Yang menjadi evaluasi di dalam radio Musvia FM untuk memperbaiki radio Musvia FM dilihat dari *attention* dari pendengar, efek dari berjalannya program yang sudah berjalan, interaktifnya pendengar terhadap radio Musvia FM yang dilihat dari *request* maupun *feedbacknya*.

Yang menjadi evaluasi di radio Musvia FM yang pertama pasti jumlah *attention*, lama program itu berjalan efeknya bagus atau tidak, dilihat dari *attention*, dan lagu-lagu yang *direquest*, *feedbacknya* bagus apa tidak (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

### **3. Pengawasan dan Evaluasi Program**

Radio Musvia FM melakukan evaluasi dengan melalui *meeting* terlebih dahulu, dengan melakukan setiap hari jumat *meeting* yang dihadiri penyiar muda, tetapi evaluasi keseluruhan radio Musvia FM yang dihadiri seluruh *division* dari radio Musvia FM yaitu setiap 1 bulan sekali.

Musvia FM melakukan evaluasi melalui *meeting* itu kalau saya sendiri membawain anak-anak penyiar muda itu seminggu sekali hari jumat tetapi, kalau keseluruhan karyawan dengan direktur itu 1 bulan sekali (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam pengawasan setiap program sangatlah diutamakan untuk menjaga pendengar dan mengetahui keberhasilan setiap program, karena dengan pengawasan yang ketat dapat dijadikan evaluasi dalam memperbaiki program, tidak mudah dalam pengawasan program karena pengawasan yang dilihat dari sisi perundang-undangan penyiaran Indonesia dan dilihat dari sisi penerimaan masyarakat dalam pemberian dan penyampaian isi program. Pengawasan di radio Musvia FM terjadi di dalam *internal* radio Musvia FM yang dilakukan oleh Direktur Musvia FM, dengan pengawasan yang dilakukan dari penyiar maupun pemrogramannya dengan menyesuaikan perundang-undang yang berlaku.

Kalau dalam pengawasan radio Musvia FM biasanya Direktornya bilang "Mel bikin program seperti ini", setelah itu saya kerjakan sebisa saya dengan menggunakan formatnya seperti ini, skenanya juga seperti ini, terus lagunya seperti ini, setelah selesai saya baru kasih ke Direktur, nanti kalau bagus, langsung siaran, tetapi tetap melalui *meeting*. Kalau pengawasannya yang dilakukan dengan programnya atau siarannya sudah sesuai atau belum dengan perundang-undangan yang berlaku dalam penyiaran (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Pengawasan *staf departement* program pun juga harus dilakukan pengawasan agar program tersebut berjalan dengan baik. Radio Musvia FM melakukan pengawasan terhadap *staf departement* program selalu melakukan *meeting* setiap hari jumat, dalam satu minggu satu kali. Dengan pengawasan yang *extra*, Programmer radio Musvia FM melakukan *record* terhadap setiap siarannya.

Dalam Pengawasan tetap ada meeting seminggu sekali kalau memang ada keluhan atau acara yang kurang diminati, maka kami membahas di *meeting*. Pengawasan juga kami lakukan dengan merekam, jadi kami mempunyai arsip untuk evaluasi kami maupun untuk klain kami dalam bukti pemasangan iklannya, kami kumpulkan *file-filenya* di komputer lengkap ada tahun-tahunnya, bulan-bulannya, (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Setiap radio mempunyai tugas untuk memonitoring setiap kegiatan dan program radio lain, yang bertujuan untuk meningkatkan pendengar maupun mengetahui pesaing terberat kita, dengan memonitoring radio sangatlah penting untuk mengetahui keberadaan radio tersebut di dalam kehidupan masyarakat. Radio Musvia FM memonitoring pesaingnya dengan mendengarkan radio-radio lain dengan melihat program-programnya, keuntungannya, pengiklannya dan targer pendengarnya.

Untuk mengetahui pesaing radio Musvia FM yang pertama monitoring radio-radio lain di Magelang, jadi kami setiap hari dengerin *channel* radio lain dengan bertujuan melihat program-programnya kita lihat untungnya, kalau marketing sendiri melihat iklannya, yang pasti setiap hari kami mengikuti radio-radio lain dalam pemrograman, bukan *plagiat* tetapi, melihat mereka mempunyai program seperti itu bisa dan dapat mengundang pendengar dan kami pun mencoba membuat berbeda dan mengemas lebih baik dari radio lain lakukan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam menjaga arsip rekaman yang disiarkan, radio Musvia FM mengumpulkan dengan melakukan penyimpanan dengan sistem *file* di dalam komputer lengkap dengan bulan dan tahunnya. Sehingga mempermudah dalam memberikan evaluasi maupun bukti iklan.

Untuk menjaga arsip yang disiarkan biasanya kami , merekam setiap siaran, kami kumpulin *file-filenya* di komputer lengkap dengan tahun-tahunnya, bulan-bulannya dan itu pun juga untuk bukti pemasang iklan dan buat *internal* radio musvia sendiri untuk bukti siaran dengan direktur dan

evaluasi (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam memastikan biaya program tidak melebihi, radio Musvia FM melakukan *meeting* untuk mengevaluasi anggaran yang dikeluarkan dari setiap siaran, yang dihadiri dengan *division* Penyiar senior, Direktur, *division* Programmer dan *division* Marketing.

Memastikan biaya program tidak melebihi biasanya Musvia FM juga melalui *meeting*, biasanya hanya penyiar senior, direktur, programmer, marketing, kalau penyiar remaja tidak mengikuti *meeting*, mereka hanya pelaksanaan penyiaran saja. Ketika *meeting* kalau ada anggaran yang membengkak atau melebihi kami lebih memperhitungkan lagi dalam melakukan siaran kembali dan kami evaluasi lagi nanti kalau sudah sesuai dengan anggaran, kami siarkan tetapi setelah siaran nanti kami evaluasi kembali (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

#### **4. Penataan Program Acara dalam Mempertahankan Jumlah Pendengar**

##### **a. Penataan Program Acara**

Penataan program acara merupakan strategi *programming* yang dilakukan oleh *Program Director* dalam mempertahankan jumlah pendengar melalui program-program acara yang disesuaikan dengan kebutuhan para pendengar radio Musvia FM. Disamping untuk mempertahankan jumlah pendengar Radio, program acara juga ditujukan untuk menarik pemasang iklan untuk memasarkan produknya melalui program acara unggulan, agar nantinya produknya bisa dikenal masyarakat melalui program tersebut. Dalam penataan program sangat penting juga dalam kesuksesan sebuah stasiun radio. Penataan program acara di radio Musvia FM berusaha membuat semenarik mungkin setiap program acara di dalam

radio Musvia FM, menarik dalam arti memberikan program yang belum ada di radio-radio di Magelang, seperti berita-berita, *talk show* yang mengundang nara sumber dari pihak Kepolisian dan sebagainya.

Radio Musvia FM membuat program semenarik mungkin, maksudnya tepat sasaran, jadi pendengarnya pengen acara seperti apa, kita mencoba memberikan apa yang menjadi kebutuhan daripada masyarakat. Dengan memberikan program-program acara yang belum ada di radio Musvia FM dengan memberikan dari kebutuhan masyarakat berupa *talk show* yang mendatangkan dari pihak kepolisian yang bersifat mensosialisasikan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam pembuatan program, radio Musvia FM melakukan *meeting* dengan merumuskan rencana-rencana yang radio Musvia FM punya dan menyesuaikan dengan anggaran. Dengan pembuatan program kami membuat dan melalui *meeting* dengan perintah dari Direktur kami dan melakukan monitoring dari radio-radio lain serta melakukannya dengan sistem SWOT.

Radio Musvia FM dalam pembuatan program, kami melakukan *meeting* terlebih dahulu, rencan-rencana apa yang kami punya dan harus kita sesuaikan juga dengan anggaran. Untuk merencanakan program-program baru seperti yang sudah, kami diperintah dari Direktur kami dan tercetuskan setelah kami mendengar atau monitoring radio lain. Kemudian program baru tersebut kami kupas terlebih dahulu, bisa dengan sistem SWOT, bagus tidak kedepannya dan layak tidak untuk disiarkan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012),

Peran pendengar dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM dengan mengandalkan terhadap pendengar untuk menjadi penentu kesuksesan dan menjadikan program acara radio Musvia FM menjadi program acara unggulan.

Peran pendengar dalam kesuksesan *programming* sangatlah penting dalam kesuksesan sebuah program radio Musvia FM, merekalah penentu sukses atau tidaknya program kami, semakin banyak atensi *listeners*, program kami

akan semakin menjadi *favorite* (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Peran *broadcaster* dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM dapat dikatakan sangat penting karena dengan peran *broadcaster* program acara akan berjalan dengan baik dengan adanya *broadcaster* yang baik dan dapat menarik terhadap pendengar.

Peran *broadcaster* dalam kesuksesan *programming* punjuga berperan dalam *programming*, karena sebuah program tidak akan berjalan tanpa adanya *broadcaster*, semakin baik *broadcaster* membawakan program siaran, maka akan lebih banyak *feedback positive* dari *listeners* (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Peran pengiklan dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM sangatlah penting dalam menentukan berapa banyaknya dan kecilnya pendengar akan setia terhadap program dari radio Musvia FM Magelang.

Peran pengiklan dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM untuk pengiklan juga menentukan besar kecilnya minat pendengar *stay tune* di musvia FM (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Peran pemerintah dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM berpengaruh terhadap program-program radio Musvia FM karena, radio Musvia FM bekerjasama dengan instansi pemerintahan dari pihak Kepolisian. Melainkan radio Musvia FM mendapatkan materi juga dari pihak Kepolisian.

Peran pemerintah dalam kesuksesan *programming* peran pemerintah dapat memberikan masukan atau himbauan-himbuan kepada kami, kerjasama terhadap kami dari instansi Kepolisian (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Setiap stasiun radio dalam melakukan pelaksanaan dalam pemrograman maupun penyiarannya, tidak lepas dari hambatan yang terjadi di *internal* radio sendiri maupun *external* radio. Ini dikarenakan dengan berbagai hambatan seperti sumber daya manusia terbatas dan persaingan yang tidak sehat dari stasiun radio lainnya, dengan seperti ini radio harus tanggap dalam menghadapi masalah-masalah seperti itu. Radio Musvia FM mempunyai faktor-faktor yang berupa dari segi anggaran, pesaing dari radio-radio lain di Magelang dan sumber daya manusianya. Dengan menutupi kekurangan, radio Musvia FM memberikan kepercayaan terhadap setiap *division* dalam mencurahkan kreatifitas mereka.

Radio Musvia FM mempunyai hambatan dalam pelaksanaan pemrograman maupun penyiaran itu paling dari anggaran dan sumber daya manusianya juga kita lihat ada penyiar berapa juga, dari pesaingnya sejauhmana pesaing kita melakukan hal yang baru atau hal yang membuat pendengar menyukai program tersebut dan juga dari kemampuan bagaimana setiap *division* mencurahkan kreatifitasnya (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam mempertahankan pendengar setiap radio mempunyai strategi untuk memberikan program-program yang dapat disukai dan menjadikan program di radio tersebut menjadi program unggulan, karena hal seperti ini dapat menghipnotis pendengar akan setia menjadi pendengarnya. Oleh karena itu *program director* radio Musvia FM harus berusaha membuat program semenarik mungkin dan *continues* dalam melakukan siaran. Radio Musvia FM memberikan kepada pendengar semenarik mungkin dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Program yang menjadi program unggulan atau yang diminati pendengar Musvia FM Itu yang pasti lebih kepada remajanya, yaitu program acara *Super Homme* program tersebut siaran dari jam 3 sampai jam 5, untuk isinya

salam, sapa, lagu-lagu populer yang baru-baru dan kami mempunyai program unggulan *talk show* masalah dari Kepolisian dan Jasa Raharja yang jelas kita tetap bekerjasama dengan Polri yang bersifat sosialisasi. Sosialisasi itu kami bukan semata-mata kami tujukan hanya untuk umur 30 tahun ke atas tetapi kita juga targetkan ke remaja juga, untuk dapat menjadikan program yang disukai maka kita berikan strategi memberikan program-program untuk remaja juga, tujuan semua itu untuk menjadikan sebagaimana pendengar semakin banyak (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Pembuatan program radio Musvia FM dengan perintah dari Direktur Musvia FM dan kita melalui *meeting*, tetapi tidak semata-mata pendapat Direktur langsung disepakat tetapi, setiap *division* dapat memberikan pendapatnya masing-masing. Pengambilan kesepakatan dihadiri dari *division* Programmer, dan Marketing.

Dalam pembuatan program yang pasti dari Pak Direktur, mas Nugi itu kalau yang ada program-program yang mungkin harus dirubah atau lebih diperbaiki kita langsung *meeting*, tetapi kita juga punya hak juga untuk mengajukan pendapat kami, jadi kami semua tetap terlibat dan tetap berwenang untuk membuat program yang lebih *fresh* dan menarik, yang terlibat dalam pembuatan kebijakan program hanya Direktur, *division* Programmer dan Marketing (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM dalam mengeksekusi program dilakukan dengan Direktur radio Musvia FM dengan memberikan program baru dan Programmer, Marketing serta penyiar menjadwalkan kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan melakukan promo terhadap pendengar melalui penyiar dengan kreatif mereka.

Musvia FM mengeksekusi program yang pertama kita dikasih tahu dahulu dengan Direkturnya akan ada program baru dan Programmer, Marketing serta penyiar menjadwalkan kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, skena, targetnya seperti apa, kami membuat promo kalau sudah siap langsung disiarkan. Promo biasanya kami selipikan

di *closing* atau kita selip-selipkan di setiap acara, pinter-pinternya penyiar menyilipkan promo acara tersebut (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM dalam memproduksi dan pembelian program lebih dalam memproduksi program sendiri tetapi dalam pembelian program radio Musvias FM tidak melakukannya, tetapi dalam kerjasama dalam arti melakukan *barter* dengan satu manajemen dengan radio Musvia FM yaitu dengan UTM Magelang, maka radio Musvia FM meminta program atau sumber daya manusia dari radio UTM di Magelang. Dan radio Musvia FM mencari berita dari radio Gen FM di Jakarta dengan semata-mata bukan *copy paste* melainkan menyiarkan ulang terhadap masyarakat Magelang apa yang terjadi di Ibu Kota. Untuk memproduksi sendiri radio FM melakukan dengan perintah dari Direktur radio Musvia FM.

Kalau produksi program atau pembelian program biasanya dalam pembelian kami tidak melakukan pembelian, tetapi kalau kita diberi atau minta bisa, dari radio UMT kita sering *barter*, soalnya kita satu manajemen, kalau kami mengambil dari radio Gen FM di Jakarta, kami mendengarkan bukan berarti *copy paste*, tetapi kami berusaha memberikan informasi terhadap masyarakat di Magelang apa yang terjadi di Ibu Kota. Musvia FM memproduksi program sendiri tetapi, kalau pembelian tidak kami lakukan, melainkan kami melakukan *barter* dengan radio UTM. Produksi sendiri kami menjalankan dari Mas Nugi direktornya, kami tinggal pelaksanaan, targetnya siapa dan formatnya seperti apa (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dengan mempersiapkan program siaran, radio Musvia FM melakukan sesuai prosedur dengan melalui *meeting* terlebih dahulu yang hanya dihadiri sebatas *division* Manajer Program dan penyiar. Dengan demikian manajer program radio Musvia FM memberikan sepenuhnya terhadap penyiar.

Mempersiapkan program siaran radio Musvia FM, kami melakukan *meeting*, kami memberikan informasi terhadap penyiar bahwa ada program

baru, kalau mereka setuju dan bisa melaksanakan, kami laksanakan. Dengan sesuai prosedur kita *meeting* dahulu tetapi, dihadirin hanya sebatas Manajer Program dan penyiar saja (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Indikator keberhasilan radio Musvia FM terlihat dari pendengar, iklan dan penyiar. Dengan melibatkan pendengar maka pengaruh yang besar dalam keberhasilan program maupun radio Musvia FM, sedangkan pengiklan bagian yang berhubungan dengan pendengar, semakin pendengar banyak, maka pengiklan akan masuk dan menyumbang kesuksesan radio, serta penyiar berpengaruh dengan pendengar dimana penyiar harus dapat menyampaikan dengan baik.

Indikator keberhasilan setiap program di Musvia FM yang jelas dari pendengarnya, kalau dibilang sukses pasti banyak pendengar, iklan juga semakin banyak iklan masuk berarti sukses program acaranya, dan penyiar juga bisa mempengaruhi, karena kalau penyiarnya tidak bisa membawakan programnya tidak akan berhasil (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam mempertahankan pendengar dapat menjadi bagian terpenting dalam memberikan informasi-informasi yang menjadi kebutuhan dari masyarakat, bukan dari berbagai sumber yang didapatkan melainkan dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Radio Musvia FM dalam mendapatkan materi dalam siaran, radio Musvia FM melakukan *streaming* di radio Gen di Jakarta, mengambil dari media televisi yaitu dari stasiun Metro TV, radio Musvia FM bekerjasama dengan Humas dari pihak Kepolisian dan mencari dari internet.

Informasi yang kami dapat kadang kami mencari dari media lain, televisi dengan melihat di metro tv, kita bisa juga *streaming* juga di Jakarta di Radio Gen FM, kami bisa juga melihat ada berita di Jakarta ada berita apa, kita bisa buat materi siaran juga, kadang kalau ada dari pihak Polisi Sat

Lantas, semisal “mbak ini tolong disiarkan telah ditemukan jenazah belum diambil sama keluarganya, nanti bisa menghubungi dengan disini” kita juga ada kerjasamanya dengan Humas Polres Magelang dan juga kita mengambil sumber-sumbernya dari internet (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Dalam pencarian berita dan penulisan berita, radio Musvia FM menyerahkan terhadap programmer, tetapi jika penyiar mempunyai informasi atau berita yang perlu disiarkan maka, penyiar berhak menyiarkan berita tersebut, dengan bukti siaran maka setiap siaran penyiar mencatat siaran dibuku siaran dengan bertujuan berita yang sudah disiarkan tidak disiarkan kembali. Radio Musvia FM bekerjasama dalam pencarian berita dengan pihak Kepolisian Polres Magelang.

Dalam pencarian berita atau penulisan berita itu yang mencari saya, tetapi kalau untuk info-info ringan, kalau mungkin ada info ringan kami serahkan ke inisiatifnya penyiar, nanti kalau sudah menyiarkan beita yang ringan dalam arti inisiatif penyiar sendiri nanti kasih tanda bukti dengan menulis dibuku siaran, agar penyiar selanjutnya tidak menyiarkan kembali jika mempunyai berita yang sama, maka penyiar diwajibkan membuka buku tersebut untuk melihat apa yang sudah diberitakan. Tetapi kami tetap bekerjasama dengan pihak Humas Kepolisian Polres Magelang, semisal kalau ada berita yang terbaru nanti kami diberitahu (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Adapun Variasi jenis program acara Radio Musvia FM Magelang yang disusun oleh *Program Director* meliputi:

Dari hari senin sampai hari minggu Musvia FM menyajikan berbagai jenis program acara yang dikemas menjadi beberapa program acara yang terbagi dalam beberapa kategori:

1). Program Acara Regular Senin s/d Sabtu

JAM	PROGRAM	DESKRIPSI	FORMAT	SIARAN
06.00 – 09.00	LINTAS PAGI	Acara pembangkit semangat pagi , dengan muatan Amazing Grace, HeadLine koran hari ini ,Wise Word	Lagu Indonesia Baru	06.00 – 09.00
09.00 - 11.00	JUWITA ( jutaan inspirasi wanita )	Acara berisi Tips Inspiratif, khususnya bagi Wanita, berganti topik setiap harinya Senin: Usaha Selasa: kesehatan Rabu: Fashon Kamis: keluarga Jumat: Kuliner Sabtu: Kecantikan	Indonesia Hits	09.00 - 11.00
11.00 - 15.00	LUNCH BREAK	Acara untuk menemani waktu istirahat & makan siang dengan muatan :Mutira Kasih Tanda waktu sholat	Indonesia 90-2000 an	11.00 - 15.00

15.00 - 17.30	MUSVIA SUPER DOME	Acara Take & give: Request by Phone , SMS & Fans Page dengan muatan : Life style Seleb, Tanda wkt Sholat	Music Indonesia Baru	15.00 - 17.30
17.30 - 21.00	M2B ( Musvia Music Belajar )	Acara Take & Give di Jam Belajar , Take & give dengan lagu Indonesia mapan	Music Indonesia Baru	17.30 - 21.00
21.00 - 23.00	NONSTOP MUSIC	Acara Full music untuk menemani santai & istirahat malam dengan muatan : amazing Grace	Music Indonesia Baru	21.00 - 23.00

2). Program Acara Minggu

JAM	PROGRAM	DESKRIPSI	FORMAT	SIARAN
06.00 - 10.00	HAPPY SUNDAY I	Music Police Up Date Request Internet UP Date	Indonesia Baru	Live
10.00 - 12.00	HAPPY SUNDAY II	Music Request Internet UP Date	Indonesia Slow Medium	Live

12.00 - 13.00	NON STOP MUSIC	Religy Headline News	Indonesia 90-An	Record
13.00 - 14.00	HAPPY SUNDAY III	Request Internet UP Date	Indonesia	live
14.00 - 17.00	HAPPY SUNDAY IV	Request Internet UP Date	Indonesia Baru	Live
17.00 - 19.00	HAPPY SUNDAY V	Request Internet UP Date	Indonesia Baru	live
19.00 - 23.00	NONSTOP MUSIC	Acara Full music untuk menemani santai & istirahat malam dengan muatan : amazing Grace	Music Indonesia Baru	Record

### 3). Program Acara Khusus / Talk Show

Jam/Hari	Program	DESKRIPSI	Waktu
09.00-10.00 /Kamis	Hallo Police	Sosialisasi seputar kepolisian	1 Minggu
06.00-06.15 /Setiap hari	Police up date	Sosialisasi & Informasi	Setiap Hari
10.00-11.00 /Selasa	Hallo Kapolres	Sosialisasi seputar kepolisian	1 Bulan

#### a. Konten Acara

Radio Musvia FM mempunyai beberapa program acara yang dapat menunjang atau memperlihatkan kartu identitas station Radio Musvia FM yang terdiri dari :

1) *Police Up Date*

Acara ini dilakukan oleh anggota Sat Lantas Polres Magelang Kota di Setiap Pos untuk menginformasikan arus lalu lintas, laka lantas, dan kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat.

2) *Halo Police*

Program khusus sosialisasi Kepolisian dari masing-masing *division* Polres Magelang Kota.

*Ex* : Perekrutan Polisi, Penyalahgunaan Narkoba dan lain-lain.

3) Halo Kapolres

Program khusus kepolisian untuk menyampaikan Himbauan Kamtibmas seputar pelayanan kepolisian di Kota Magelang.

4) Mutiara Kasih

Mimbar Agama Katolik, Acara ini memberikan motivasi kehidupan bagi umat Katolik di Magelang.

5) *Amazing Grace*

Program Mimbar Agama Kristen, Acara ini memberikan semangat dan motivasi kehidupan bagi umat Kristen.

6) Siraman Rohani

Program Mimbar Agama Islam, Acara ini menyiarkan ajaran-ajaran Agama Islam.

7) Azan (Tanda Waktu Sholat)

Bertujuan untuk mengingatkan kepada umat Islam pada waktu-waktu Sholat.

8) *Public Service*

Kegiatan *Talk Show*, dengan menghadirkan nara sumber dari pihak instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat.

*Exm nasum* : Telkom, Kantor KB, Pengadaian, PLN dan lain-lain.

9) *Live Style*

Kegiatan *Talk Show*, dengan menghadirkan nara sumber yang menyediakan kebutuhan konsumtif positif yang dapat memberikan informasi yang manfaat bagi kehidupan sehari-hari.

*Exm nasum* : Swalayan, Internet dan lain-lain.

10) *Wise Word*

Kata Bijak, bertujuan untuk memberikan motivasi kepada pendengar.

11) *Bugar & Sehat*

Tips Ringan, seputar kesehatan dan kecantikan.

12) *Info Lowongan Pekerjaan*

Memberikan informasi pekerjaan yang ada di daerah Kota Magelang sekaligus memberikan Informasi yang berkaitan dengan perekrutan anggota kepolisian.

13) *Internet UP Date*

Membacakan berita seputar *trand fashion*, gossip artis, politik, ekonomi, kriminal, yang terjadi atau yang *trand* pada itu juga, yang bersumber dari internet.

14) *Headline News*

Membacakan berita sosial, ekonomi, kriminal, politik, international, olahraga yang bersumber dari Koran.

seperti : Kedaulatan Rakyat, Magelang *Exspres*, Kompas dan Suara Merdeka.

*(Sumber. Bagian Marketing Radio Musvia FM Magelang).*

Kemasan acara radio Musvia FM dibagi menjadi berbagai program yang mempunyai kategori yang dapat memberikan pilihan terhadap pendengar radio musvia FM, seperti *headline news*, berita koran, *insert-insert*, tips, *talk show*, *request*, siar agama, musik.

Kemasaan acara radio Musvia FM kita ada *head line news*, berita Koran, *insert-insert*, tips, *talk show*, *request*, siar agama, dan musik (berdasarkan wawancara dengan Rima selaku Marketing Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Program acara di radio Musvia FM terdapat program acara khusus maupun harian, program khusus di radio Musvia FM berupa sosialisasi dari pihak Kepolisian yang dilakukan dengan membuka *talk show* interaktif dan program harian merupakan program yang berformat musik dengan segmentasinya *general*.

Acara khusus maupun harian di Musvia FM, sebagian besar program di musvia ini adalah musik karena merupakan radio berformat musik tetapi disitu kami memberikan beberapa himbauan, karena kami berkerjasama dengan pihak kepolisian jadi disitu ada beberapa program khusus yang berkenaan dengan programnya kepolisian, kalau pada dasarnya kita adalah formatnya musik dan segmentasinya *general* untuk mendongkrak dari sosialisasi Kepolisian. Program khusus yaitu program-program polisi, kalau yang harian lebih terhadap musik, harian itu musik dan salam-salam (berdasarkan wawancara dengan Rima selaku Marketing Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

## **b. Menentukan Waktu Program Siaran**

Radio Musvia FM dalam menentukan waktu program siaran, dengan menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan *audience*, dengan memberikan kebutuhan pendengar dengan menyesuaikan aktifitas pendengar. Seperti program-program yang ada di radio Musvia FM menyesuaikan dalam memfokuskan pada target pendengar radio Musvia FM yang di kategorikan menjadi setiap program acara mempunyai waktu-waktu sendiri, dari pagi hari memfokuskan kepada Ibu-Ibu rumah tangga, siang hari memfokuskan kepada karyawan kantor yang sedang melakukan istirahat kantor, sore hari lebih kepada anak muda dan malem hari memfokuskan semua golongan tetapi lebih kepada remaja.

Kami mengikuti *audience*, kami sesuaikan apa yang menjadi kebutuhan dari pendengar, radio Musvia FM menyesuaikan dalam memfokuskan pada target pendengar radio Musvia FM yang kami bagi menjadi setiap program acara mempunyai waktu-waktu sendiri, dari pagi hari memfokuskan kepada Ibu-Ibu rumah tangga, siang hari Memfokuskan kepada Karyawan kantor yang sedang melakukan istirahat kantor, sore hari lebih kepada anak muda dan malem hari memfokuskan semua golongan tetapi lebih kepada remaja, seperti kalau pagi itu kami memberikan lagu-lagu yang *fresh* dan semangat, target kami terhadap ibu-ibu rumah tangga dan karyawan kantor yang mempunyai waktu untuk mendengarkan radio, nanti siang sedikit waktu jam kantor kami kasih lagu-lagu yang enak untuk didengerkan dan yang *slow-slow*. Siangnya kami kasih lagu-lagu yang *fresh* juga buat semangat lagi setelah *break*, (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Radio Musvia FM belum pernah melakukan perubahan program siaran dan penukaran program waktu siaran, melainkan radio Musvia FM mengkodisikan semaksimal mungkin dari program-program yang sudah dijalankan dan memaksimalkan waktu yang sudah ditentukan. Hal ini radio Musvia FM

menjalankan program siaran yang sudah sesuai dengan kesepakatan pembagian waktu program siaran sebelumnya.

Sejauh ini kami belum pernah ada perubahan penyiaran atau penukaran jam siaran, jadi dikondisikan semaksimal mungkin saja, sebisa mungkin itu program yang harus dijalankan (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

### **5. Loyalitas Pendengar**

Kesetiaan pendengar terhadap radio Musvia FM yaitu biasanya dilihat dari berapa banyak atau sedikitnya interaksinya, sms dan telepon masuk, kemudian dilihat dari setiap pergantian program, pendengar masih setia atau tidak menunggu program-program lainnya.

Kesetiaan pendengar kami pun juga dilihat dari atensinya, jadi itu kalau setiap session pendengar ikut atensi, berarti bisa dikatakan pendengar setia, walaupun pendengar yang pasif lebih banyak dari pendengar yang aktif, tetapi bisa kami lihat dari *feedback*nya mereka via atensi (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Kepuasan pendengar terhadap radio Musvia FM tetap melihat dari atensi, komentar dan *feedback* dari pendengar. Radio Musvia FM menyaring dari atensi pendengar yang merupakan atensi yang positif atau negatif, maka radio Musvia FM dapat melihat kepuasan pendengar dari umpan balik pendengar.

Kami tidak bisa secara langsung meninjau kepuasan pendengar, tetapi kami pantau dengan jumlah atensi yang masuk di radio Musvia FM. Seperti yang saya bilang sebelumnya kemarin kami *chek* dari atensi mereka. (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Pendengar radio Musvia FM agar tidak pindah ke *channel* lain yaitu berusaha memanjakan pendengar dan memberikan program-program yang

bermanfaat serta yang menjadi kebutuhan masyarakat, melainkan memberikan program-program yang berhubungan dengan pihak Kepolisian, Telkom, Jasa Raharja dan sebagainya.

Usaha untuk membuat pendengar nyaman dan tidak pindah ke *channel* lain, adalah dengan memanjakan mereka dan yang pasti ada hubungannya juga dengan program-program yang kami biki, jadi kami harus mengerti segmentasinya dan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka suka (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

Pendengar lain dapat mereferensikan terhadap calon pendengar radio Musvia FM, usaha pendengar dapat mereferensikan calon pendengar lain yaitu penyiar yang berperan aktif dalam memberikan pendapat yang berupa ajakan yang dapat mempengaruhi terhadap pendengar lainnya.

Yang ini berhubungan dengan penyiaran, bagaimana cara sang penyiar menginformasikan dan membujuk untuk mengajak calon pendengar bergabung dan menyukai radio kita, penyiar bisa juga menginformasikan kepada pendengar aktif atau pasif untuk kembali menginformasikan kepada calon pendengar yang lain, gitu mas, pokoknya penyiar harus pinter ngomongnya (berdasarkan wawancara dengan Melani selaku Manajer *Programming* Radio Musvia FM Magelang tanggal 20 Februari 2012).

## B. PEMBAHASAN

Bagian ini penulis akan menyajikan pembahasan data berkaitan dengan Peran Manajer Program dalam Strategi *Programming* Untuk Mempertahankan Jumlah Pendengar di Radio Musvia FM Magelang berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis berdasarkan teori yang ada.

Radio Musvia FM Magelang merupakan radio swasta, Dilihat dari slogan yang digunakan sebagai radio Mitra Kamtibmas pasti sudah barang tentu memiliki tujuan untuk membuat masyarakat lebih banyak akan mendapatkan informasi mengenai Kamtibmas. Berdirinya radio ini diharapkan dapat menjawab rasa was-was dan senantiasa dapat memberikan informasi yang dapat menentramkan dan menumbuhkan rasa nyaman dikalangan masyarakat. Polresta Magelang dan Pemerintah Kota Magelang sebagai media *patner* sangat mendukung berdirinya radio Musvia karena dapat membantu tugas kepolisian dalam menyampaikan himbauan dan sosialisasi Kamtibmas kepada masyarakat. Ditengah banyaknya media yang lebih banyak menyajikan hiburan radio Musvia hadir dengan nuansa berbeda dengan memprioritaskan informasi Kamtibmas sehingga menjadi media penyeimbang ditengah industri hiburan. Dan radio Musvia menjadi yang paling unik dan paling berbeda di Jawa Tengah sebagai satu-satunya radio KAMTIBMAS.

Dalam mengelola stasiun radio diperlukan adanya suatu perencanaan strategi program untuk memikat hati para pendengar demi meningkatkan *rating* radio. Dimana *rating* digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program

radio dimata pendengar. Untuk itu proses kreatif dalam membuat program radio haus semenarik mungkin untuk mempertahankan jumlah pendengar.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 1986 : 97).

Strategi yang dilakukan oleh Radio Musvia FM Magelang, adalah dengan cara melibatkan *division* marketing, karena dengan demikian marketing dapat keluar lapangan dengan menawarkan program-program yang menarik di radio Musvia FM, dengan demikian marketing dapat melakukan perkerjaanya dengan mencari iklan. Program yang menarik di radio Musvia FM, melainkan program yang berkaitan dengan sosialisasi yaitu program-program seperti *police update*, *talk show*, info lowongan kerja tetapi, radio Musvia FM belum lama ini mengganti formatnya kepada anak muda, walaupun radio Musvia FM mengganti format kepada anak muda, radio Musvia FM tetap mengutamakan program yang bersifat informatif seperti *taglinenya*, Musvia Mitra Kamtibmas Anda, dengan format mensosialisasi tentang peraturan dari Kepolisian dan Jasa Marga. *Tagline* radio berganti menjadi Musvia FM 100% Musik Indonesia, untuk program-programnya lebih kepada anak-anak muda, sehingga radio Musvia FM dapat memancing pendengar remaja dapat menjadi target pendengar, dengan demikian radio Musvia FM dapat merangkul berbagai pendengar untuk melakukan sosialisasi. Dengan strategi melibatkan pendengar remaja, manejer Programmer membuat program

yang berupa program kuis, lagu-lagu dan salam-sapa, hal ini supaya target pendengar radio Musvia FM mengalami peningkatan, manejer Programmer radio Musvia FM selalu monitoring lagu-lagu yang sedang populer yang diperoleh dari internet, sehingga manejer Programmer berusaha lebih cepat memberikan lagu-lagu yang digemari masyarakat dan lagu-lagu terbaru.

Hal ini Radio Musvia FM sudah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan strategi *programming* untuk mempertahankan pendengar, sesuai dengan yang dipaparkan dalam teori Effendy. Hal ini dilakukan agar dapat mempertahankan dan memperoleh pendengar sebanyak-banyaknya. Dengan melakukan taktik operasionalnya radio Musvia FM memberikan dengan cepat yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan upaya radio Musvia FM melakukan taktik operasionalnya, sehingga manejer Programmer radio Musvia FM selalu memonitoring dan mencari bahan atau materi yang akan diberikan kepada pendengar radio Musvia FM.

Setelah menentukan target pendengar, radio Musvia FM selanjutnya melakukan strategi dalam mengantisipasi *internalnya* sendiri. Dengan pengertian tersebut, suatu perusahaan atau organisasi membutuhkan suatu strategi apabila menghadapi situasi sebagai berikut (Tjiptono, 2008 : 3).

a. Sumber daya yang dimiliki terbatas.

Penyiar radio Musvia FM termasuk penyiar yang memerlukan tambahan penyiar, keadaan penyiar radio Musvia FM hanya mempunyai 2 penyiar senior dan 5 penyiar junior, karena radio Musvia FM satu manajemen dengan radio UTM, sehingga radio Musvia FM meminta bantuan terhadap radio UTM di

Magelang, dengan demikian manajer Programmer radio Musvia FM dapat sewaktu-waktu meminta bantuan terhadap radio UTM dalam bentuk sumber daya manusia maupun dari program acaranya, karena radio Musvia FM untuk penyiar malam dari radio Musvia FM tidak ada, maka radio Musvia FM *insert* program dari UTM, seperti program acara *Felling Blue*, Cerita Cinta dari radio UTM di Magelang.

Hal ini Radio Musvia FM sudah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan strategi *programming*, jika menghadapi permasalahan sumber daya yang dimiliki terbatas, maka radio Musvia FM melakukan *barter* terhadap radio yang satu manajemen yaitu dengan radio UTM (Universitas Tidar Magelang), melainkan dalam menutupi kekurangan radio Musvia FM sumber daya manusia dan program dapat mengambil dari radio UTM.

b. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.

Radio Musvia FM dalam bersaing organisasi tidak mengalami persaingan, karena di dalam radio Musvia FM tidak ada persaingan organisasi yang kuat, melainkan dengan persaingan yang kuat, keputusan tetap ada pada Direktur Radio Musvia FM.

Hal ini radio Musvia FM tidak mementingkan organisasi di dalam radio Musvia FM melainkan, radio Musvia FM tetap menjaga keputusan dan keinginan dari Direktur radio Musvia FM. Dengan demikian radio Musvia FM mengenai persaingan dapat terminimalisir dengan satu keputusan dari Direktur radio Musvia FM.

c. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat dirubah lagi.

Sumber daya yang dimiliki harus sesuai dengan apa yang menjadi peran dan misi radio Musvia FM, melainkan dalam ketidak sepahaman maka karyawan akan dikeluarkannya. dengan demikian karyawan radio Musvia FM tidak lepas harus berkmitmen dengan apa yang menjadi peran dan misi radio Musvia FM.

Hal ini radio Musvia FM dengan menutupi kekurangna karyawan dan sepahaman dengan komitmen, maka radio Musvia FM bekerjasama dengan satu manajemen yaitu radio UTM (Universita Tidar Magelang).

d. Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu

Radio Musvia FM dalam mengkoordinasikan kepada setiap *division* dengan melalui *meeting*, keputusan-kepuusan yang dilakukan radio Musvia FM dapat dikatakan selalu dengan mengambil keputusan, walaupun dengan adanya ketidak hadiran karyawan, maka dengan keputusan yang ada dapat setiap *division* yang tidak dapat melakukannya, maka *division* yang dapat mengagantikan atau menutup ketidak dapat melakukannya.

Hal ini radio Musvia FM dalam melakukan keputusan-keputusan sesuai dengan keputusan Direktur radio Musvia FM, karyawan radio Musvia FM dalam menanggapi keputusan dari Direktur, setiap karyawan bekerjasama dalam menjalankan perencanaannya dan pekerjaannya, dengan saling membantu kekurangannya setiap *division*, tetapi setiap *division* tetap mempunyai pertanggungjawaban.

e. Ada ketidakpastian mengenai pengambilan inisiatif.

Dalam pengambilan inisiatif di radio Musvia FM diserahkan terhadap Direktur radio Musvia FM, dengan demikian radio Musvia FM dalam pengambilan inisiatif tidak lepas dari Direktur, walaupun karyawan tidak menginginkan dengan keputusan Direktur, maka karyawan melakukan pelaksanaan

Hal ini radio Musvia FM dalam pengambilan inisiatif tidak ada yang dapat dikatakan ketidakpastian, melainkan radio Musvia FM melalui keputusan dari Direktur, tidak mengaruhi dengan ketidak hadiran atau pendapat karyawan yang dapat mempengaruhi keitidakpastian pengambilan keputusan.

Hal ini Radio Musvia FM sudah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan strategi *programming* jika menghadapi permasalahan yang dipaparkan dalam teori Tjiptono. Hal ini radio Musvia FM melakukan kerjasama terhadap radio UTM karena untuk menutupi kurang dari sumber daya manusianya sendiri. Sehingga siaran radio Musvia FM tetap memenuhi kebutuhan pendengar dalam standar stasiun radio dari *on air* sampai *off air*. Dalam strategi yang dilakukan radio Musvia FM dalam menutupi kekurangannya, manejer Programmer bekerjasama dengan radio UTM dalam pengisian program pada malam hari. Sehingga manejer Programmer radio Musvia FM dapat meminimalisir kekurangan yang terjadi di *internal* radio Musvia FM.

Strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (*management strategic*) program siaran yang terdiri dari (Morissan, 2008 : 232 : 266 : 269 : 302 : 303 : 314).

1) Perencanaan program.

Perencanaan program di Radio Musvia FM yang menjadi acuan yaitu dari Direktur Musvia FM, dengan demikian perencanaan program radio Musvia FM menyesuaikan dengan Direktur radio Musvia FM, setelah proses penyesuaian berjalan, maka selanjutnya perintah dari Direktur dilakukan dengan tahap awal melalui *meeting*, sehingga setiap *division* mengikuti *meeting* dengan membahas skena, target, format lagu dan sampai anggarannya.

Perencanaan program Musvia FM sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Morissan, karena radio Musvia FM dengan adanya perencanaan program melalui pertimbangan yang disepakati oleh setiap *division* dengan membahas jangka panjang, tengah maupun jangka pendek yang dilihat dari segi tujuan pencapaian dan keuangannya.

2) Produksi dan pembelian program.

Radio Musvia FM dalam memproduksi program tidak lepas dari peran Direktur radio Musvia FM, dengan pertimbangan-pertimbangan yang Direktur lakukan, manajer Programmer radio Musvia FM menunggu menerima perintah dari Direktur radio Musvia FM. Setiap *division* melakukan *meeting* setelah Direktur memberikan keputusan pembuatan program, pembahasan isi dalam *meeting* membahas tentang format, target, dan sampai kepada anggaran. Untuk pembelian program radio Musvia FM tidak melakukan pembelian program,

melainkan radio Musvia FM melakukan *barter* terhadap radio UTM di Magelang, seperti program acara *Felling Blue*, *Chatting Club*, Delapan (deretan lagu terdepan), kamus Pintar, Galeri Resensi, *Weekly Movie*, *Weekly Review*, Berita Kota Kilas Ekonomi Hari Ini, *Superstar On the Air*, hal ini radio Musvia FM sangat mudah mendapatkan beberapa program dari radio lain melainkan radio Musvia FM dengan radio UTM satu manajemen. Radio Musvia FM dalam pencarian materi, manajer Programmer Radio Musvia FM memonitoring dan mengamati berita maupun informasi dari Internet, Koran, Pihak Kepolisian dan radio Gen FM di Jakarta, tujuan manajer Programmer memonitoring dari radio Gen FM di Jakarta yaitu radio Musvia FM bertujuan memberikan atau memberitakan kembali kejadian atau informasi yang terjadi di Ibu Kota. Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan yang dipaparkan oleh Morissan dengan pembelian program atau memproduksi program harus melalui tahap pertimbangan dari berbagai bagian *division*. Tetapi radio Musvia FM mempunyai solusi tersendiri dalam menutupi dari pembelian program, melainkan melakukan *barter* dengan radio UTM, proses dalam melakukan *barter* radio Musvia FM tetap melalui persetujuan dari berbagai *division* radio Musvia FM.

### 3) Eksekusi program.

Eksekusi program siaran yang dilakukan radio Musvia FM, melainkan manajer Programmer radio Musvia FM selalu menunggu dari keputusan Direktur radio Musvia FM, ketika persetujuan disepakati oleh direktur radio Musvia FM, kemudian setiap *division* melakukan *meeting* dan membuat skema, targetnya sampai membuat promo. Hal ini radio Musvia FM dalam eksekusi program yang

dijalankan sudah sesuai dengan yang dipaparkan oleh Morissan, eksekusi program harus adanya kordinasi dan mempersiapkan promo dalam mencakup kegiatan menyanangkan program yang sudah disepakati. Radio Musvia sudah melakukan dalam mempromosikan program dan mengkordinasikan di setiap *division*.

#### 4) Pengawasan dan evaluasi program.

Pengawasan program dalam radio Musvia FM yang dilakukan radio Musvia FM berusaha memenuhi kebutuhan pendengar terlebih dahulu dan program siaran yang sesuai dengan perundangan yang berlaku. Dalam mengevaluasi manajer Programmer mengevaluasi berapa jumlah *attention* dan berapa lama program itu berjalan dengan menimbulkan efek bagus atau sebaliknya, manajer Programmer lebih mengevaluasi setiap program dilihat dari *attention*, lagu-lagu yang *direquest* dan *feedbacknya* dari pendengar serta manajer Programmer melakukan *meeting* evaluasi, dengan bertujuan memperbaiki kendala-kendala yang terjadi setelah melakukan siaran.

Hal ini pengawasan dan evaluasi program di radio Musvia FM sudah sesuai dengan yang dipaparkan oleh bukunya Morissan, karena radio Musvia FM dalam pengawasan dan evaluasi, manajer Programmer radio Musvia FM melakukan pengawasan dan evaluasi dengan membandingkan rencana yang akan dikerjakan dengan kinerja yang sudah dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan radio Musvia FM yaitu mendapatkan pendengar sebanyak-banyaknya.

Menurut Peter Pringle, dalam bukunya Morissan hal pengawasan program (*program control*), manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut : (Morissan, 2008 : 315 : 316).

1. Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran.

Manajer Programmer radio Musvia FM dalam mempersiapkan program stasiun penyiaran, manajer Programmer melalui *meeting* terhadap beberapa *division* dari radio Musvia FM dan setelah setiap *division* melakukan *meeting*, manajer Programmer radio Musvia FM memberikan persetujuan dalam melakukan siaran.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teorinya Morrisian, dalam mempersiapkan standar program stasiun penyiaran, karena manajer Programmer dalam mempersiapkan program melalui tahap yaitu dengan melakukan *meeting* terlebih dahulu, dengan beberapa *division* radio Musvia FM.

2. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku.

Pengawasan program dalam radio Musvia FM dilakukan terhadap Direktur radio Musvia FM sendiri, dengan pengawasan sendiri maka Direktur radio Musvia FM turun langsung dengan mengamati program acara, siarannya dan sampai kinerja dari setiap *division*, dengan demikian terlihat karyawan yang melukan kesalahan maka, Direktur memberikan teguran terhadap karyawan yang tidak sesuai dengan peraturan yang seharusnya dijalankan.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori Morrisan, dalam pengawasan isi program sudah sesuai dalam pengawasan yang sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundang-undangan yang berlaku, karena dalam pengawasan isi program dilakukan langsung oleh Direktur radio Musvia FM sendiri.

### 3. Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan.

Untuk menjaga arsip, manajer Programmer merekam siaran program dan mengumpulkan *file-file* siaran di dalam komputer lengkap dengan tahun-tahun dan bulan-bulan, hal ini yang dilakukan manajer Programmer bertujuan untuk memberikan atau memperlihatkan tanda bukti siaran kepada pemasang iklan, dan untuk *internal* radio Musvia FM sendiri, dalam mengevaluasi program siaran, manajer Programmer radio Musvia FM mencari hambatan-hambatan, kendala-kendala yang terjadi saat siaran atau menjadi tolak ukur keberhasilan siaran selanjutnya.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori Morrisan, dalam pemeliharaan atau menjaga *records*, manajer Programmer radio Musvia FM menjaga dengan lengkap dan terperinci arsip dari siaran, dengan tujuan memberikan bukti rekaman maupun bukti terhadap pemasang iklan.

### 4. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan *staf departemen* program.

Mengarahkan dan mengawasi kegiatan *staf departemen* program, radio Musvia FM mempunyai beberapa penyiar termasuk penyiar senior dan junior, setiap minggunya Penyiar dan Manajer Programmer melakukan *meeting* yang juga dihadiri oleh *division* marketing, dengan tujuan mengevaluasi program-

program yang sudah dijalankan. Dengan demikian manajer Programmer mengarahkan dan mengawasi kegiatan dari pemrograman dan penyiar dengan melalui pengontrolan lapangan dan *meeting*.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori Morissan bahwa dalam pengarahan dan pengawasan *staf departemen*, Manajer Programmer melakukan *meeting* yang dihadiri oleh *division* marketing dan *division* penyiaran dengan tujuan mengevaluasi program-program yang sudah dijalankan.

5. Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat.

Misalnya dengan para pemasok program, lembaga lisensi lagu dan rekaman, stasiun jaringan, dan lain-lain.

Dalam memastikan kepatuhan stasiun radio terhadap kontrak yang sudah dibuat, radio Musvia FM dengan pihak klain harus memenuhi kontrak yang sudah disepakati. Radio Musvia FM dalam melakukan kontrak dengan klain iklan harus disepakati yang pertama yaitu konfirmasi order, dengan mengirimkan kembali Media Order ini setelah distempel dan ditandatangani, yang kedua Order atau jadwal siaran sebagai pedoman penyiaran, apabila terjadi suatu hal lain yang menyebabkan suatu siaran tidak dapat dilaksanakan pada hari atau waktu yang telah direncanakan, maka radio Musvia FM akan mengganti dengan waktu lain, Untuk yang ketiga pembayaran kontrak iklan selambat-lambatnya 7 hari setelah masa jatuh tempo iklan atau telah terima *invoice*, yang selanjutnya apabila dalam tempo 7 hari setelah menerima kwitansi belum ada pembayaran, maka *divison* marketing mempertimbangkan penyiaran iklan periode berikutnya.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teorinya Morrisan, dengan memberikan kontrak terhadap klain pemasang iklan, dengan demikian radio Musvia FM dapat memastikan peraturan yang sudah dibuat oleh radio Musvia FM dengan setiap kontrak-kontrak yang disepakati terhadap klain.

6. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan.

Untuk memastikan biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan, manajer Programmer radio Musvia FM melakukan *meeting*, dengan melakukan *meeting* yang dihadiri penyiar, direktur, programmer, marketing. Ketika *meeting* dilakukan perencanaan dibahas dengan sesuai dengan anggaran yang dimiliki, setelah keputusan disetujui maka siaran dijalankan, setelah siaran setiap *division* melakukan evaluasi kembali dengan membahas siaran yang sudah dijalankan, dengan tujuan mengetahui biaya yang sudah dikeluarkan melebihi anggaran yang sudah dianggarkan atau tidak.

Hal ini radio Musvia FM dalam memastikan biaya tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan sudah sesuai dengan teorinya Morrisan, karena radio Musvia FM dalam memastikan biaya tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan melalui *meeting*, melakukan kesepakatan dalam pembahasan perencanaan maneker Programmer menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki.

Radio Musvia FM dalam hal pengawasan program (*program control*), manajer program melakukan hal-hal yang sudah sesuai dengan teori, bahwa pengawasan program, manajer program harus menjalankan sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Peter Pringle dalam bukunya Morissan. Bahwa manajer

mempersiapkan program stasiun penyiaran, pengawasan program dalam radio Musvia FM, menjaga arsip mengarahkan dan mengawasi kegiatan *staf departemen* program, memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak dan memastikan biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan.

Menurut Pringle-Starr-McCavitt (1991), dalam bukunya Morissan, menjelaskan bahwa : *the programming of most station is dominated by one principal content element or sound, known as format* (program sebagian besar stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama dikenal dengan format). Dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun tertentu. Secara lebih sederhana dapat dikatakan format stasiun penyiaran atau format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhannya (Morissan, 2008 : 220).

Radio Musvia FM menggunakan format melainkan bertujuan menciptakan citra dari radio Musvia FM yang sebagaimana sebagai radio KAMTIBMAS, dengan demikian radio Musvia FM menyesuaikan dengan *tagline*, yang berupa Musvia Mitra Kamtibmas Anda, dengan tujuan format radio Musvia FM dapat menjadikan citra atau arti sebagai bagian dari sosialisasi pihak Kepolisian Magelang, tetapi radio Musvia FM sekarang mengganti *tagline* menjadi 100% Indonesia dengan format ini radio Musvia FM lebih kepada musik, musik yang radio Musvia FM putar kebanyakan dari lagu-lagu Indonesia tetapi, untuk sosialisasi dari pihak Kepolisian Magelang, radio Musvia FM masih tetap

menjalankan program-program sosialisasi dari pukul 06.00 pagi sampai pukul 14.00, radio Musvia FM mengganti *tagline*, hanya untuk mencapai pendengar sebanyak-banyaknya dalam mensosialisaikan dari pihak Kepolisian Magelang. Program yang berformat kepada remaja radio Musvia FM memberikan waktu siaran dari pukul 14.00 sampai pukul 22.00.

Sesuai dengan teori dari Pringle-Starr-McCavitt yang dikutip dibukunya Morisan bahwa radio Musvia FM sudah menjalankan sebagaimana format dilakukan sesuai dengan teori Pringle-Starr-McCavitt, bahwa dalam menggunakan format radio Musvia FM memberikan program dan musik dengan tujuan menciptakan ciri khas dari radio Musvia FM. Dengan demikian radio Musvia FM menjalankan dan menciptakan citra sebagai radio KAMTIBMAS.

Untuk kesempurnaan produksi dan penyajian siaran, perlu dilakukan perencanaan sebagai berikut (Effendy, 1983 : 119 : 121) :

a. Rencana Siaran Bulanan

Rencana bulanan di radio Musvia FM tidak melaksanakan, karena dalam perencanaan siaran, radio Musvia FM menggunakan perencanaan sementara serta perencanaan siaran di radio Musvia FM di standarkan semua dengan perencanaan siaran pekanan.

Hal ini radio Musvia FM sebaiknya tidak menstandarkan semua perencanaan siaran di radio Musvia FM, dengan demikian radio Musvia FM menggunakan perencanaan siaran bulan agar dapat meninjau kekurangan pada waktu-waktu yang sudah ditentukan dan menetapkan hal-hal yang akan memuaskan para pendengar.

#### b. Rencana Siaran Pekan

Dalam perencanaan siaran bulanan, pekanan dan harian radio Musvia FM menjalankan keputusan sementara, manajer Programmer membuat program acara dengan target, format, anggaran dan waktu siaran, maka setelah mendapat kesepakatan dari Direktur dan *division* radio Musvia FM, kemudian program acara dijalankan beberapa satu minggu terlebih dahulu, setelah ada perubahan atau pendengar kurang simpatik, maka manajer Programmer memikirkan kembali dan mengevaluasi kembali. Rencana Siaran Harian.

Hal ini radio Musvia FM sudah menjalankan perencanaan siaran pekanan, melainkan manajer Programmer membuat program acara dengan terperinci dan untuk mempermudah karyawan radio Musvia FM maupun pendengar dengan merencanakan target, format, anggaran dan waktu siaran.

#### c. Perencanaan Siaran Harian

Proses rencana harian, pekanan atau bulanan radio Musvia FM menstandarkan sama semua dengan program-program lainnya. Semua program yang dibuat oleh manajer Programmer dibuat distandarkan semua berjalan satu minggu, dengan berbagai pertimbangan dan evaluasi.

Hal ini radio Musvia FM dalam rencana siaran harian merupakan belum lengkap terperinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutupan siaran, melainkan radio Musvia FM dalam perencanaan siaran harian semua distandarkan dengan perencanaan pekanan.

Dengan demikian hal ini radio Musvia FM ada beberapa yang sudah sesuai dengan teori Effendy, bahwa radio Musvia FM menggunakan perencanaan siaran pekanan, tetapi beberapa yang tidak dilakukan oleh radio Musvia FM yaitu perencanaan siaran bulanan dan harian, hal ini haruslah dilakukan radio Musvia FM untuk kesempurnaan produksi dan penyajian siaran agar dapat memudahkan dalam perencanaan, mengevaluasi dan pengawasan setiap program.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut (Morissan, 2008 : 137 : 138)

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.

Manajer Programmer dalam penetapan program melakukan sesuai dengan peran dan misi radio Musvia FM yang sebagaimana menjadi radio Kamtibmas, dengan memberikan program-program khusus yang berkaitan dengan mensosialisasikan peraturan-peraturan yang ada di Kepolisian Polres Magelang.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Morissan, menerapkan peran dan misi dengan menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan, radio Musvia FM sudah menerapkan tugas yang dilaksanakan oleh karyawan atau setiap *division* sudah sesuai dengan peran dan misi radio Musvia FM yaitu radio Musvia FM sebagai radio KAMTIBMAS.

2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.

Untuk penentuan wilayah sasaran radio Musvia FM tidak menentukan wilayah sasaran, melainkan radio Musvia FM lebih menentukan *volume* berapa besar dan sampai berapa besar wilayahnya, tetapi sasaran radio Musvia FM yang menjadi acuan atau target Kota Magelang dan Kabupaten Magelang.

Hal ini radio Musvia FM dalam menentukan wilayah sasaran kurang tepat dalam arti hanya melakukan wilayah sasaran sesuai dengan tempat dimana radio Musvia FM berada, menentukan wilayah sangatlah penting untuk memberikan kepada karyawan radio Musvia FM dalam kelayaitasan bekerja dapat tinggi, dikarenakan adanya kemampuan dan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki dapat tersalurkan atau dapat bekerja keras dalam mencapai wilayah yang lebih luas.

3) Mengidentifikasi dan menentukan indicator efektivitas (*indicator of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.

Dalam menentukan faktor-faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran, manajer Programmer radio Musvia FM melakukan evaluasi melalui *meeting* setiap pulang kerja, yang dihadiri oleh *division* program, *division* marketing dan *division* penyiaran, tetapi hanya melakukan evaluasi kecil, dengan membahas atau mencari hambatan-hambatan yang terjadi.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Morissan bahwa mengidentifikasi dari setiap pekerjaan yang dilakukan untuk menentukan faktor-faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan. Radio Musvia FM dalam menentukan hambatan-hambatan proses perencanaan dan penetapan program penyiaran, melakukan evaluasi pada setiap selesai kerja untuk mengetahui hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran program.

4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.

Radio Musvia FM dalam memilih dan menentukan sasaran yang ingin dicapai lebih kepada semua kalangan yang menjadi target, melainkan radio Musvia FM dapat menjadikan pendengar sebanyak-banyaknya, dengan lebih tepatnya mengkategorikan kepada usia, yaitu usia 15 tahun sampai 50 tahun.

Hal ini radio Musvia FM dalam memilih dan menentukan sasaran hasil yang ingin dicapai melakukan pemilihan sasaran dengan melihat atau mengkategorikan kepada usia, hal ini bertujuan untuk mempermudah manejer Programmer dalam memperlancar pembuatan program, serta memberikan kemudahan kepada pendengar radio Musvia FM untuk menikmati dan menjadi penikmat program-program radio Musvia FM.

5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Radio Musvia FM dalam mengurutkan tindakan tidak dengan mengurutkan tindakan apa yang akan dilakukan, melainkan radio Musvia FM lebih kepada perencanaan yang ada dan dilaksanakan, tidak mengurutkan tindakannya tetapi mengurutkan perencanaannya.

Hal ini radio Musvia FM belum menjalankan dalam menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan, karena radio Musvia FM lebih melakukan rencana yang sudah ada, dilaksanakan tanpa menggunakan urutan tindakan, sebaiknya radio Musvia FM menentukan urutan tindakan, karena sangatlah penting dalam memperlancar dan mempermudah dalam mencapai tujuan.

- b. Penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.

Penjadwalan radio Musvia FM dalam menentukan waktu melaksanakan tindakan tidak melakukan penjadwalan, melainkan pelaksanaan bisa dilakukan dengan bertindak langsung tanpa penjadwalan yang rutin dan detail, melainkan langsung dengan melaksanakan dan menunggu konfirmasi dari Direktur.

Hal ini radio Musvia FM seharusnya melakukan penjadwalan tindakan yang akan dilakukan, karena radio Musvia FM melakukan tindakan tanpa melakukan penjadwalan, dengan demikian penjadwalan tindakan radio Musvia FM sebaiknya dilakukan, agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan.

- c. Anggaran (*budgeting*) menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Manajer Programmer menyesuaikan anggaran yang ada, dengan adanya rencana dalam memenuhi kebutuhan pendengar dengan mencari bahan dan

manajer Programmer mempersiapkan program untuk membentuk standar program yang melalui perizinan KPID.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan menganggarkan dalam menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan, karena radio Musvia FM dalam merencanakan setiap perencanaan dan pengambilan materi disesuaikan dengan anggaran yang ada.

- d. Pertanggungjawaban menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.

Radio musvia FM dalam penetapan siapa yang mengawasi pemenuhan tujuan lebih kepada keputusan Direktur, melainkan pengawasan siapa yang bertanggungjawab melainkan Direktur Musvia FM.

Hal ini setidaknya radio Musvia menetapkan pertanggungjawaban siapa yang menjadi pengawasan pemenuhan tujuan, melainkan Direktur radio Musvia FM tidak sering berada di tempat, maka dari itu efektif dalam kelancaran pengawasan dan keaktifan karyawan yang berada di tempat setiap kerjanya dapat memperlancar dan mempermudah pengawasan.

- e. Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan.

Radio Musvia FM dalam menguji dan merevisi rencana sementara tidak dilakukan melainkan dalam menguji dan merevisi radio Musvia FM dengan menjalankan selama 1 minggu dan melakukan revisi setelah 1 minggu berjalan.

Hal ini radio Musvia FM sebaiknya dalam menguji dan merevisi dengan tidak melakukan penyiaran selama 1 minggu, melainkan melakukan promo dengan memberikan bocoran-bocoran perencanaan program, dengan melakukan 1 minggu siaran masa percobaan, maka akan memberikan dampak kegagalan jika tidak dijalankan atau peminatnya sedikit dan dapat mempengaruhi anggaran.

6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.

Membangun pengawasan, radio Musvia FM menyerahkan kepada Direktur dalam pengawasan, melainkan dalam pengawasan radio Musvia FM dalam setiap program melalui Direktur, dengan demikian Direktur radio Musvia FM yang memastikan tujuan akan tercapai.

Hal ini radio Musvia FM dalam membangun pengawasan menyerahkan kepada Direktur radio Musvia FM, sebaiknya radio Musvia FM dalam membangun pengawasan melibatkan kepada karyawan yang aktif di dalam kantor radio Musvia FM, agar dapat memperlancar penyiaran dan pengawasan.

7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.

Radio Musvia FM dalam menentukan komunikasi organisasi untuk mencapai pemahaman tidak berjalan, melainkan dalam komunikasi organisasi terhadap karyawan radio Musvia FM yang tidak sesuai dengan komitmen atau visi dan misi akan dikeluarkan.

Sebaiknya radio Musvia FM melakukan dalam menentukan komunikasi organisasi, melainkan dalam menentukan komunikasi organisasi dapat

memecahkan masalah, mengurahi *mis* komunikasi dan memperlancar tujuan sebagaimana menerapkan peran visi dan misi.

- 8) Pelaksanaan memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

Radio Musvia FM dalam pelaksanaan memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen tidak menjalankan dengan *detail*, melainkan dalam menjalankan upaya yang sudah ditentukan langsung dijalankan, tidak memakai pendekatan.

Hal ini radio Musvia FM dalam melakukan pelaksanaan memastikan persetujuan diantara semua pihak, seharusnya radio Musvia FM menjalankan pelaksanaan memastikan persetujuannya dengan terperinci dengan memastikan mengenai komitmen dan pendekatan terhadap pendengar.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran dalam bukunya Morissan, Hal ini radio Musvia FM dalam proses perencanaan dan penetapan program penyiaran belum sesuai dengan teori Morissan, sebab beberapa langkah-langkah perencanaan dan penetapan pada teorinya Morissan, radio Musvia FM tidak menjalankan langkah-langkah yang *detail* dalam perencanaan dan penetapan program siaran, tahapan yang tidak dijalankan oleh radio Musvia FM dalam perencanaan dan penetapan program siaran yaitu pertanggungjawaban-menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum, menguji dan merevisi rencana

sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan, membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya, pelaksanaan memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan, menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, penjadwalan (*scheduling*) menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Maka dari itu untuk proses perencanaan dan penetapan program siaran yang baik, sebaiknya radio Musvia FM menjalankan langkah-langkah proses perencanaan dan penetapan program penyiaran dari teori Morissan.

Proses perencanaan *programming* yang paling penting adalah pertimbangan mengenai tingkatan yang ingin stasiun radio capai dan cara mengelola *programming* tersebut. Hanya dengan melalui kesuksesan *programming* inilah pengembangan citra dan reputasi *brand* terhadap pendengar akan diraih sebanyak-banyaknya (Harley, 2005 : 43).

Radio Musvia FM dalam merencanakan *programming* melakukan *meeting* terlebih dahulu, rencana-rencana yang radio Musvia FM punya dan harus manajer Programmer sesuaikan dengan anggaran. Untuk merencanakan program-program baru seperti yang sudah dijalankan radio Musvia FM, manajer Programmer menunggu keputusan dari Direktur radio Musvia FM dan radio Musvia FM

merencanakan *programming* tidak luput tercetuskan setelah mendengar atau monitoring radio lain. Kemudian program baru tersebut manejer Programmer kupas terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kebutuhan pendengar dan menjalankan sesuai dengan sistem *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)*.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Harley, karena radio Musvia FM dalam menentukan perencanaan program melalui proses pertimbangan dengan *meeting* dan merencanakan dari berbagai segi anggaran maupun sampai kepada pendengar.

*Progammig* ditentukan oleh 4 hal (Mughtar, 1999 : 26)

1). Pendengar

Peran pendengar dalam kesuksesan *progammig* radio Musvia FM sangat berperan penting dalam kesuksesan sebuah program radio Musvia FM, merekalah penentu sukses atau tidaknya program radio Musvia FM. Manejer Programmer radio Musvia FM mengamati setiap siaran program radio Musvia FM, dengan mengamati banyak *attention* yang berinteraksi terhadap penyiar, maka dengan melihat peningkatan atau penurunan *attention* pendengar dapat menjadi koreksi terhadap program radio Musvia FM, dengan demikian peran pendengar dapat membangkitkan kualitas program radio Musvia FM.

Hal ini kesuksesan radio Musvia FM berperan penting terhadap peran pendengar, melainkan peran pendengar di radio Musvia FM dapat meningkatkan kualitas program yang disiarkan dan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan radio Musvia FM.

## 2). *Broadcaster*

Peran *broadcaster* dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM, *broadcaster* radio Musvia FM berperan dalam *programming*, karena sebuah program tidak akan berjalan tanpa adanya *broadcaster*, semakin baik *broadcaster* membawakan program siaran, maka akan lebih banyak *feedback* positif dari *listeners*. Dengan demikian *broadcaster* di radio Musvia FM melakukan penyiarannya bersifat persuasif, sehingga dapat meningkatkan peran dari *attention* pendengar.

Hal ini kesuksesan radio Musvia FM berperan penting terhadap peran *Broadcaster*, melainkan peran *Broadcaster* radio Musvia FM mempengaruhi terhadap peran pendengar radio Musvia FM dalam menjadi peminat mendengarkan program-program radio Musvia FM.

## 3). Pengiklan

Peran pengiklan dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM, sangatlah penting, melainkan pengiklan di dalam radio Musvia FM dapat memberikan dukungan dalam pendanaan dalam pembuatan program, sehingga pengiklan di radio Musvia FM bagian dari kelayaitasan radio Musvia FM terhadap pembuatan program. Kelayaitasan radio Musvia FM yang berdasarkan dari kebutuhan pendengar, dengan memenuhi kebutuhan pendengar maka dapat menentukan besar kecilnya minat pendengar di radio Musvia FM.

Hal ini kesuksesan radio Musvia FM berperan penting terhadap peran pengiklan karena pengiklan radio Musvia FM melakukan peranan dalam memperbanyak program-program dan kelayaitasan radio Musvia FM dalam

melakukan siaran dan pembuatan program acara, dengan demikian pengiklan radio Musvia FM menyumbang peran penting dalam kelancaran dalam siaran program.

#### 4). Pemerintah

Peran pemerintah dalam kesuksesan *programming* di radio Musvia FM sangatlah dibutuhkan dalam kesuksesan program. Sebagaimana Instansi pemerintah di Kota Magelang, khususnya dari pihak Kepolisian Polres Magelang melakukan kerjasama terhadap radio Musvia FM, Sehingga kerjasama terhadap pihak Kepolisian Magelang membuat keuntungan terhadap radio Musvia FM, melainkan memberikan citra terhadap radio Musvia FM menjadi bagian dari *Internal* Kepolisian Magelang, sehingga radio Musvia FM tidak kesusahan dalam menciptakan citra terhadap masyarakat. Dengan demikian pihak dari Instansi pemerintah dapat memberikan masukan, himbauan-himbuan dan memberikan berita maupun informasi yang berkaitan dengan *internal* Kepolisian Magelang.

Hal ini radio Musvia FM dalam peranan penting terhadap keberadaan pihak pemerintahan, melainkan radio Musvia FM melakukan kerjasama terhadap jajaran pihak pemerintahan dengan pihak Kepolisian Polres Magelang, dengan demikian radio Musvia FM dapat memberikan citra kepada masyarakat bahwa radio Musvia FM menjadi bagian dari *Internal* Kepolisian Magelang.

Dengan demikian, radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori Muchtar, yaitu *programming* ditentukan oleh peran pendengar, *broadcaster*, iklan dan pemerintah. Hal ini radio Musvia FM dalam kesuksesan *programming*

ditentukan oleh pendengar, *broadcaster*, iklan dan pemerintah, melainkan semua dari peran tersebut merupakan bagian terpenting dari radio Musvia FM.

Untuk memahami penataan acara (*Programming*) penyiaran radio, memang tidak mudah, diperlukan kajian-kajian khusus perencanaan program dan diriset pendengar. Dalam hal lain para praktisi penyiaran yang ingin berkecimpung dalam *programming* perlu memiliki pengetahuan yang luas dan memahami kedalaman program acara. Seorang programmer harus memahami 6 fungsi penataan acara (*Programming*) (Harley, 2005 : 44 : 45 : 46).

- 1) Operasional penyiaran radio komersial di Indonesia memiliki perencanaan penjadwalan program untuk setiap harinya dalam seminggu 15 sampai 20 jam setiap harinya. Tidak sedikit pula yang memiliki penjadwalan tanpa henti atau 24 jam setiap harinya.

Radio Musvia FM dalam perencanaan penjadwalan program tidak menjalankan dengan *detail*, melainkan radio Musvia FM melakukan yang dimilikinya setiap harinya dan setiap minggunya dalam perencanaannya menggunakan percobaan seminggu penyiaran tanpa penjadwalan yang *detail* dengan menggunakan perencanaan penjadwalan, melainkan dengan perencanaan yang ada langsung melakukan pelaksanaan penyiaran.

Hal ini radio Musvia FM belum menjalankan perencanaan penjadwalan, dengan demikian radio Musvia FM sebaiknya melakukan perencanaan penjadwalan dalam pemrograman program acara setiap harinya yang bertujuan untuk mempermudah perencanaan program.

2) Berkesinambungan (*Continuous*). Stasiun penyiaran radio dalam melakukan siarannya tidak hanya dengan satu atau dua program saja, sejak "*Sign On*" dipagi hari, tanpa berhenti sampai "*Sing Off*". Tinjauan fungsi berkesinambungan ini secara nyata adalah untuk pengembangan jumlah pendengar dari hari ke hari.

Radio Musvia FM dalam menjaga *continues* dalam melakukan siaran manajer Programmer radio Musvia FM menyerahkan kepada penyiar, ketika penyiar radio Musvia FM akan melakukan *closing*, maka penyiar radio Musvia FM lebih bersifat persuasif dalam *closing* untuk mempengaruhi terhadap minat pendengar dalam mengikuti program acara radio Musvia FM dari *on* sampai *off air*.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori bukunya Harley bahwa stasiun penyiaran radio dalam melakukan siarannya setidaknya berkesinambungan (*Continuous*) dengan satu atau dua program, sejak "*Sign On*" dipagi hari, tanpa berhenti sampai "*Sing Off*", radio Musvia FM sudah sesuai dengan melakukannya *continuous* dengan cara persuasif terhadap pendengar yang dilakukan oleh penyiar setiap pergantian program.

3) Persaingan yang luar biasa (*extremely competitive*) banyak station penyiaran radio yang membidik dengan target pendengar yang sama, karena jumlah radio saat ini sudah semakin banyak. Selain itu persaingan ini tidak saja di tingkat station yang berdiri sendiri (*Single Station*) tetapi sudah sampai di tingkat jaringan (*networks*). Oleh karena itu para pengelola station penyiaran radio harus terus berupaya agar program-

program yang disajikan terdengar berbeda untuk menjadi program unggulan dan disukai oleh pendengarnya. Kreatifitas menjadi hal penting dalam memenangkan persaingan ini.

Program yang menjadi unggulan di Radio Musvia FM Magelang yang pasti lebih kepada remaja-remajanya, program yang menjadi program unggulan di radio Musvia FM melainkan yang pertama program acara *Super Domme*, program ini dimulai dari pukul 15.00 sampai pukul 17.00, dari isi program tersebut melainkan salam-sapa, lagu-lagu yang populer, dan radio Musvia FM juga mempunyai program unggulan *talk show*, melainkan program ini membahas tentang sosialisasi dari Kepolisian dan Jasa Raharja, pada dasarnya radio Musvia FM membedakan program-program terhadap radio lain agar dapat menjadi radio yang berbeda di Kota Magelang, serta dapat menjadi program acara unggulan di radio Musvia FM.

Hal ini radio Musvia FM dalam persaingan yang luar biasa (*extremely competitive*) sudah sesuai dengan teori Harley dalam persaingan luar biasa harus dapat membuat progra-program acara yang dapat berbeda dengan stasiun lain, sehingga dapat menjadikan program unggulan dan disukai oleh pendengar. Program radio Musvia FM yang dapat membedakan program-program stasiun lain yaitu program khusus *talk show* yang membahas tentang sosialisasi Kepolisian maupunn Jasa Raharja.

- 4) Menjaga stabilitas dalam jadwal program. Hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan kebiasaan mendengarkan. Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan dapat berdampak kepada lamanya pemasang iklan melakukan promosi juga. Selain itu juga

berfungsi untuk menjadi acuan dalam merencanakan program-program baru yang akan dibuat.

Radio Musvia FM tidak melakukan dalam menjaga stabilitas dalam jadwal program, melainkan radio Musvia FM dalam menjaga stabilitas jadwal program dengan melihat efek dari setiap program siaran dengan melihat *feedback* dari pendengar dan interaksinya tidak dengan melihat stabilitas jadwal program siaran.

Hal ini radio Musvia FM dalam menjaga stabilitas penjadwalan program lebih dipertimbangkan dan dijalankan, karena dalam menjalankan *feedback* dari pendengar tidak memungkinkan dapat menjalankan dengan mudah dalam memilih dan mencari jadwal yang tepat untuk pergantian siaran dan mencari peminat pendengar.

- 5) Mencari dan memperoleh ide dan materi kreatif, yang bisa didapat dari berbagai sumber yang memungkinkan. Hal ini penting karena harus berfungsi untuk mengembangkan ide-ide, bentuk program baru, dan memelihara imajinasi pendengar.

Radio Musvia FM mendapatkan sumber-sumber materi siaran yang berasal dari sumber yang memungkinkan dan dapat dipertanggungjawabkan, sebab manajer Programmer radio Musvia FM mencari dari media lain, yaitu televisi, yang memfokuskan terhadap metro tv. Radio Musvia FM tidak hanya mencari materi dari media televisi melainkan melakukan *streamming* dari Radio Gen FM di Jakarta, manajer Programmer mengamati berita di Jakarta untuk membuat materi siaran yang diperoleh dari radio Gen FM di Jakarta dengan tujuan memberitakan kembali kejadian yang terjadi di Ibu Kota. Radio Musvia FM tidak lepas

bekerjasama dengan pihak Humas Kepolisian Polres Magelang, radio Musvia FM bekerjasama dalam bentuk memberitakan informasi atau berita yang ada di dalam Polres Magelang, melainkan radio Musvia FM memberikan *talk show* dalam mensosialisasikan kegiatan atau peraturan dari pihak Kepolisian terhadap masyarakat.

Hal ini manajer Programmer radio Musvia FM sudah sesuai dengan teorinya Harley, dengan memberikan sumber-sumber yang memungkinkan dan jelas dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat mengembangkan ide-ide, bentuk program baru, dan memelihara imajinasi pendengar, dengan demikian manajer Programmer radio Musvia FM dalam mencari sumber-sumbernya bekerjasama dengan pihak Kepolisian Polres Magelang.

- 6) Spekulasi yang sangat tinggi (*highly speculate*). Tidak ada aturan pasti untuk memprediksikan ide program akan berhasil dan diminat pendengar. Jika kegagalan program sudah bisa diprediksikan, boleh jadi hal ini akan mempermudah penataan acara, yang dalam kenyataannya kegagalan itu tidak bisa dikemukakan. *Programming* bisa diibaratkan hal yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata (*indenfinable*) dan aspek yang tidak dapat menyentuh (*intangibile*) daya tarik pendengar.

Hambatan pemrogramman yang terjadi di radio Musvia FM dapat diprediksi dengan jelas, adanya anggaran dan sumber daya manusia yang tidak memenuhi kebutuhan. Dengan adanya anggaran yang tidak memenuhi kebutuhan dan sumber daya manusianya di radio Musvia FM sangat kurang, sehingga

kelancaran dari radio Musvia FM dalam perencanaan maupun pembuatan akan terhambat.

Hal ini radio Musvia FM sudah sesuai dengan teori Harley, bahwa manajer Programmer radio Musvia FM memprediksikan kegagalan ide program tidak akan berhasil dan kurang diminat pendengar dengan adanya hambatan-hambatan dari sumber daya alamnya dan anggaran, dengan demikian manajer Programmer radio Musvia FM dapat memprediksi dengan jelas, dengan tujuan memprediksi untuk mengantisipasi hambatan-hambatannya.

Dengan demikian manajer Programmer radio Musvia FM belum sesuai dengan pemahaman fungsi penataan acara (*Programming*) yang dipaparkan oleh teorinya Harley bahwa programmer harus memahami fungsi penataan acara *programming*. Hal ini manajer Programmer radio Musvia FM hanya memahami beberapa fungsi penataan acara. Sebaiknya manajer Programmer radio Musvia FM dalam penataan acara (*Programming*) dapat memahami kedalaman program acara dengan melakukan 2 pemahaman yang belum dijalankan oleh manajer Programmer radio Musvia FM yaitu tidak menjaga stabilitas dalam jadwal program untuk mengembangkan kebiasaan mendengarkan dan tidak memiliki perencanaan penjadwalan program untuk setiap harinya dalam seminggu 15 sampai 20 jam setiap harinya serta tidak memiliki penjadwalan tanpa henti atau 24 jam setiap harinya.

Menurut Griffin *customer loyalty* adalah “ *A loyal customer is one who make regular repeat purchase, purchase across product and service line, refers other demonstrates an immunity to the pull of the competitor*”.

Radio Musvia FM dalam hal kesetiaan pendengar dilihat dari atensinya, kalau setiap session pendengar mengikuti setiap program, berarti bisa dikatakan pendengar setia, walaupun pendengar di radio Musvia FM yang pasif lebih banyak dari pendengar yang aktif, tetapi radio Musvia FM melihat dari *feedbacknya* mereka lewat atensi pendengar.

Hal ini pendengar dalam kesetiaan terhadap radio Musvia FM sesuai dengan Griffin yang berarti seorang pelanggan yang setia melakukan pembelian ulang secara teratur, membeli seluruh lini produk dan layanan, disini pendengar radio Musvia FM terlihat kesetiiaannya dalam mengikuti setiap programnya walaupun kebanyakan yang pasif lebih banyak dari pada yang aktif yang dilihat dari atensinya.

Pelanggan yang loyal adalah pelanggan yang memiliki ciri-ciri antara lain (Griffin, 2003 : 31) :

- a. Melakukan pembelian berulang secara teratur terhadap suatu barang atau jasa.

Kepuasan pendengar terhadap program dengan tujuan mendengarkan berulang-ulang atau lebih jelasnya mengikuti setiap program acara, radio Musvia FM tidak bisa secara langsung meninjau kepuasan pendengar, tetapi radio Musvia FM memantau dengan jumlah atensi yang masuk di radio Musvia FM. Hal ini agar dapat menjadi acuan bagaimana pendengar mengikuti setiap programnya.

Hal ini radio Musvia FM dalam mengajak pendengar menjadi pengikut radio Musvia FM dalam setiap programnya sudah sesuai dengan Griffin, melainkan dengan upaya yang radio Musvia FM miliki yaitu memberikan perbedaan terhadap radio-radio lain di Magelang, yang bertujuan pendengar dapat loyal terhadap radio Musvia FM.

- b. Seseorang yang membeli barang atau jasa yang sama di perusahaan yang yang sama pula.
- c. Mereferensikan kepada orang lain barang atau jasa yang mereka gunakan dan mereka merasa puas menggunakannya.

Radio Musvia FM yang berhubungan dengan mereferensikan terhadap calon pendengar yaitu peran aktif dari seorang penyiaran, bagaimana cara sang penyiar menginformasikan dan membujuk untuk mengajak calon pendengar bergabung dan menyukai radio musvia FM, penyiar bisa juga menginformasikan kepada pendengar aktif atau pasif untuk kembali menginformasikan kepada calon pendengar yang lain, pokoknya penyiar harus pinter mengajak pendengar untuk bergabung.

Hal ini radio Musvia FM mengajak terhadap pendengar lain sudah sesuai dengan Griffin dalam mereferensikan pendengar lain, bahwa pendengar yang loyal dapat memberikan referensi terhadap calon pendengar radio Musvia FM agar mengikuti program siaran radio Musvia FM.

- d. Kurang memperhatikan serta menunjukkan sikap kebal atau menolak terhadap barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan lain.

Radio Musvia FM berusaha untuk membuat pendengar nyaman dan tidak pindah ke *channel* lain, adalah dengan memanjakan pendengar dan yang pasti ada hubungannya juga dengan program-program yang radio Musvia FM bikin, jadi radio Musvia FM harus mengetahui segmentasinya dan apa yang pendengar butuhkan dan apa yang pendengar suka.

Hal ini radio Musvia FM dalam menolak dan bertahan terhadap radio Musvia FM sudah sesuai dengan Griffin melainkan dengan upaya yang dilakukan radio Musvia FM berusaha memberikan yang menjadi kebutuhan pendengar dan berusaha mencari perbedaan terhadap radio-radio lain di Magelang, hal ini agar dapat pendengar berusaha menolak mengikuti program-program acara radio lain.

Ciri-ciri pelanggan loya terhadap suatu perusahaan seperti yang diungkapkan Griffin ada beberapa ciri yang pelanggan yang loyal terhadap perusahaan diantaranya Melakukan pembelian berulang secara teratur terhadap suatu barang atau jasa, seseorang yang membeli barang atau jasa yang sama di perusahaan yang yang sama pula, mereferensikan kepada orang lain barang atau jasa yang mereka gunakan dan mereka merasa puas menggunakannya, kurang memperhatikan serta menunjukkan sikap kebal atau menolak terhadap barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan lain, radio Musvia FM dalam berusaha menyenangkan pendengar sudah berjalan dengan baik dan melakukan persaingan yang sehat, tetapi dari pendengarnya di radio Musvia FM terlihat mengalami naik turun dalam intensitas mendengarkannya, karena dilihat dari atensi pendengar. Tetapi dalam ciri-ciri yang diungkapkan oleh Griffin bahwa radio Musvia FM sudah sesuai dengan ciri-ciri pelanggan loyal terhadap perusahaannya karena

pendengar radio Musvia FM melakukan referensi terhadap pendengar lain, merasakan kepuasan yang dilihat dari komentar positifnya pendengar terhadap radio Musvia FM, tetap mengikuti setiap program walaupun banyak yang mengalami penurunan dan banyak yang pasif juga dalam interaksi.